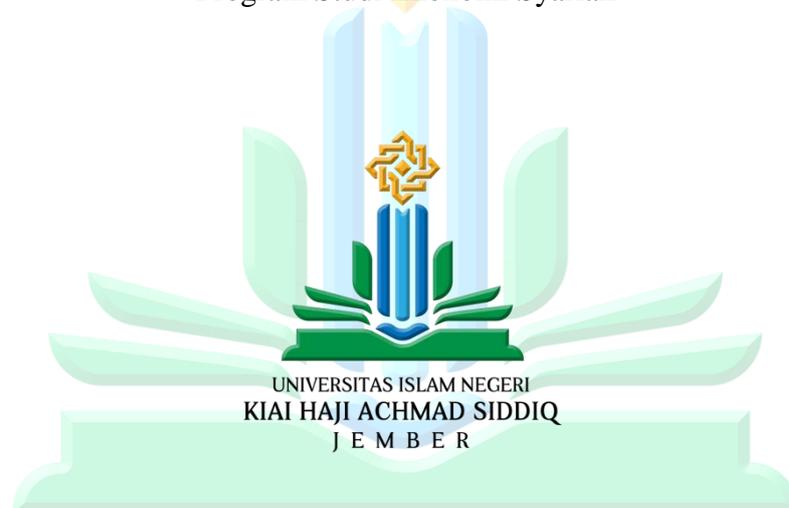


**PENGARUH *CIRCLE* PERTEMANAN, GENDER, PERSEPSI
RISIKO DAN *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
RITA ULFATUN NIKMAH
NIM : E20182229
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2022**

**PENGARUH *CIRCLE* PERTEMANAN, GENDER, PERSEPSI
RISIKO DAN *RETURN*, TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

RITA ULFATUN NIKMAH
NIM : E20182229

Dosen Pembimbing :


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANA PRATIWI M.S.A
NIP. 198809232019032003
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENGARUH *CIRCLE* PERTEMANAN, GENDER, PERSEPSI
RISIKO DAN *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Roni Subhan, M.Pd
NIP. 197103062005011001

Sekretaris

Hikmatul Hasanah, M.E
NUP.201708173

Anggota

1. Dr. Nurul Widyawati I.R., M.Si

2. Ana Pratiwi, M.S.A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidan Kholidan, S.E, M.Si
NIP. 1968110672000031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”¹(Q.S An Nisa’ 9)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, 3:9

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Laki-laki terhebat serta cinta pertama Bapak Aswanto yang tidak mengenal letih dalam mencari nafkah demi menyelesaikan pendidikan bagi anak-anaknya setinggi mungkin.
2. Wanita terhebat Ibu Marya yang telah melahirkan serta mendidik yang terbaik.
3. Kakakku tercinta Adik Haryanto yang selalu memberikan dukungan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Ekonomi syariah 5 yang telah berjuang bersama dari awal semester hingga akhir serta telah memberikan semangat, perhatian serta do'a serta telah memberikan kebersamaannya selama ini.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Seluruh dosen Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah ikhlas dan sabar dalam mengajari dan menyalurkan ilmunya semoga Allah SWT membalas jasa-jasa kalian dengan pahala yang tak terhingga
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM selaku Rektor UIN KHAS Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku DPA dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember
3. Bapak M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih penulis.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh

karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam membenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibu/saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT.

Jember, 14 Oktober 2022



Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Rita Ulfatun Nikmah, Ana Pratiwi, 2022 : *Pengaruh Circle Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko Dan return Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.*

Investasi adalah suatu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dan mahasiswa sebagai calon investor muda yang paling banyak menarik perhatian dan sangat berpotensi untuk melakukan kegiatan investasi, jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI telah menembus 8,3 juta atau meningkat 12,13% dari posisi akhir tahun 2021 lalu. Data per akhir maret juga menunjukkan bahwa investor Gen Z memilih berinvestasi di saham industri keuangan, kabar gembira ini tidak menutup kemungkinan terjadi pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dengan mempertimbangkan keuntungan serta kemudahan untuk mengakses informasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko Dan *Return* Berpengaruh secara persial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ? 2) Apakah *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko Dan *Return* Berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cicrle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *return* secara persial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ? 2) mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cicrle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *return* secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji persial atau uji t, dan uji simultan atau uji F. Populasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 3.060 orang. Untuk mendapatkan data yang diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti secara lengkap maka kuesioner dibagikan kepada 97 sampel.

Variabel *circle* pertemanan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah. (X2) Variabel gender tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah. Variabel persepsi risiko (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah. Variabel *return* berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) mahasiswa Ekonomi Syariah. Variabel *circle* pertemanan (X1), Gender (X2), persepsi risiko (X3) dan *return* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) pada mahasiswa Ekonomi Syariah.

Kata Kunci : *Circle* pertemanan, Gender, Persepsi Risiko dan *Return*, Minat.

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	19
F. Definisi Operasional.....	22
G. Asumsi Penelitian.....	23
H. Hipotesis.....	25
I. Metode Penelitian.....	29
J. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	42
A. Penelitian Terdahulu.....	42
B. Kajian Teori	56
1. Perilaku Konsumen	56
2. <i>Circle</i> Pertemanan.....	64
3. Gender.....	67
4. Persepsi Risiko	70
5. Return.....	72

6. Minat Investasi	74
7. Pasar Modal.....	77
BAB III PENYAJIAN DATA ANALISIS.....	84
A. Gambaran Obyek Penelitian	84
B. Penyajian Data	88
C. Analisis Data dan Hipotesis Statistik Deskriptif	90
D. Pembahasan.....	101
BAB IV PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matriks Penelitian	
3. Data Kuesioner Penelitian	
4. Hasil Output Spss	
5. Jurnal Penelitian	
6. Surat Izin Penelitian	
7. Kuesioner Google Form	
8. Biodata Penulis	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1.1 Indikator Variabel	20
Tabel 1.2 Skor Penilaian Jawaban	22
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	52
Tabel 3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	88
Tabel 3.2 karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan.....	89
Tabel 3.3 Karakteristik responden berdasarkan program studi.....	89
Tabel 3.4 Uji Validitas	90
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	91
Tabel 3.6 Uji Normalitas.....	93
Tabel 3.7 Uji Multikolinieritas.....	94
Tabel 3.8 Uji Heteroskedastisitas.....	95
Tabel 3.9 Uji Regresi Linier Berganda	96
Tabel 3.10 Uji Persial.....	97
Tabel 3.11 Uji Simultan	100
Tabel 3.12 Uji Koefisien Determinasi	100



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Demografi Usia Investor	8
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	24
Gambar 2.1 Proses Keputusan Pembelian Konsumen	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat mampu memberikan kemudahan khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dari berbagai instansi yang berdiri guna memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada. Selain itu, perkembangan bisnis saat ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing perusahaan, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk menggunakan strateginya, salah satunya yaitu dengan cara bergabung di pasar modal. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha, karena menghubungkan pihak yang membutuhkan tambahan dana dengan pihak yang kelebihan dana untuk diinvestasikan, sehingga pengusaha memperoleh dana tambahan untuk mengembangkan usahanya.²

Investasi dalam pengertian konseptual merupakan hasil dari sebuah proses yang bersifat multi dimensional. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fungsi dari investasi dalam arti penanaman modal atau faktor ekonomi yang paling esensial dan mudah diukur secara kuantitatif. Akan tetapi dalam dunia nyata bahwa investor yang akan menanamkan modalnya pada suatu bidang usaha tertentu dan akan selalu memperhatikan faktor-faktor keamanan lingkungan, kapasitas hukum, status lahan investasi dan dukungan

² Halimatus Sakdiyah, dkk, "Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan Pada Investasi Beresiko", *E-JRA*, 01 (Agustus, 2018), 102

pemerintah. Peran investasi sangat penting dalam pembangunan ekonomi, tidak hanya dalam konteks makro, juga dalam konteks mikro, investasi adalah salah satu komponen permintaan akhir dalam perspektif ekonomi makro, yang menjadi indikator keseimbangan internal pada situasi keseimbangan pasar produk, pada sisi lain investasi mencerminkan dunia usaha karena sumber investasi adalah dunia usaha. Dalam konteks hubungan internasional, investasi selalu menjadi topik utama pembicaraan. Setiap kepala negara atau pemerintahan negara selalu memasukkan investasi sebagai tolak ukur keberhasilan hubungan bilateral dan multilateral. Karena begitu pentingnya investasi, maka investasi dinyatakan sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan.³ Hal ini berlaku bagi setiap negara termasuk negara Indonesia.

Investasi merupakan suatu usaha yang dilakukan individu ataupun kelompok dengan membeli suatu produk ataupun akumulasi aktiva yang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang menjanjikan bagi pemiliknya dimasa yang akan datang. Produk yang dimaksud bisa berupa tanah, emas, obligasi, saham, ataupun property. Namun bentuk investasi yang sedang digandrungi pada masa ini adalah investasi saham, dimana seseorang bisa membeli aset perusahaan dengan mudah. Namun sebelum melakukan investasi di pasar modal ada baiknya seseorang harus mempelajari terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan investasi di pasar modal. Mulai dari membuka rekening efek, prosedur dalam berinvestasi saham, mencari saham yang tepat

³ Jonny W. Situmorang “*Menguak Iklim Investasi Indonesia Pasca Krisis*” (Jakarta: Esensi, 2011),

sampai keputusan-keputusan yang harus diambil selama melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Hal ini berguna untuk meminimalisir kemungkinan-kemungkinan resiko yang bisa terjadi pada saat melakukan investasi.⁴

Terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat ini investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk berinvestasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya pada instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seorang sedang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan digunakan untuk kepentingan investasi daripada ditabung.⁵

Salah satu alasan utama merencanakan keuangan dengan investasi adalah menangkal “musuh” yang nyata namun tidak terasa yaitu inflasi. Setiap tahun harga barang dan jasa akan terus melonjak naik karena adanya inflasi. Inflasi akan menyebabkan nilai mata uang menurun apabila hanya menabung dan nilai uang akan tergerus inflasi. Tabungan di bank juga akan berdampak inflasi, apabila bunga bank lebih kecil dari inflasi maka nilai uang pada tabungan akan

⁴ Isticharoh, “Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phinraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”, (Universitas Negeri Semarang, 2019), hlm.6.

⁵ Timothius Tandio and Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa,” *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 16.3. (2016), 2317

terpotong inflasi. Salah satu cara untuk mengatasinya ialah dengan berinvestasi. Investasi dapat berupa jangka panjang maupun jangka pendek.

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (falah).⁶ Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik. Salah satu ayat yang dapat dijadikan sebagai sandaran dalam berinvestasi adalah Q.S. Al-Hasyr (59) ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman ! bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁷

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun muamalah *mâliyah* untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah *mâliyah*, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.⁸

Pasar modal memiliki peran sangat penting bagi masyarakat terutama bagi para investor, baik bagi investor individu maupun badan usaha, mereka dapat

⁶ Abdul Aziz, "Manajemen Investasi Syariah" (Bandung: Alfabeta, 2010)., hlm 14

⁷ QS. Al-Hasyr (59); 18

⁸ Elif Perdiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam", h.4-5.

menyalurkan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan. Sehingga perusahaan dapat memperoleh dana tambahan sebagai modal untuk menjalankan dan mengembangkan perusahaannya. Berinvestasi dapat menciptakan kemandirian finansial walaupun banyak orang yang telah mencobanya namun gagal ditengah perjalanan. Penyebab utama kegagalan itu bisa terjadi karena mereka tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang investasi.⁹

Secara umum, fungsi pasar modal adalah sebagai berikut : a) sebagai sarana penambah modal bagi usaha. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan-perusahaan lain, lembaga, atau pemerintah. b) sebagai sarana pemerataan pendapatan. Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya. Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan. c) sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi. Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat. d) sebagai sarana penciptaan tenaga kerja. Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak kepada terciptanya lapangan kerja baru. e) sebagai sarana peningkatan pendapatan negara. Setiap deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah adanya tambahan pemasukan

⁹ Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal", *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.2 (2020), 60

dari pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara. f) sebagai indikator perekonomian negara. Sebagai salah satu instrumen ekonomi tentu dipengaruhi oleh lingkungan, baik ekonomi maupun non ekonomi, dalam skala makro maupun mikro. Dimana kondisi lingkungan mikro meliputi kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan.¹⁰

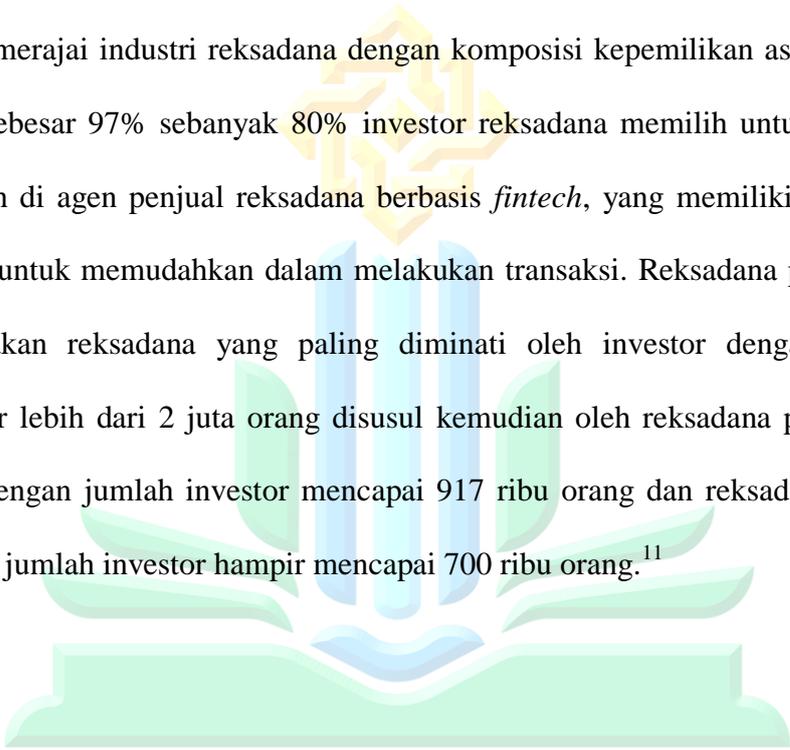
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat dalam berita Pers, memasuki akhir Triwulan 1 tahun 2022, jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di KSEI telah menembus 8,3 juta atau meningkat 12,13% dari posisi akhir tahun 2021 lalu. Data per akhir maret juga menunjukkan bahwa investor Gen Z memilih berinvestasi disaham industri keuangan. Direktur utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo menyatakan, “salah satu hal yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah kemudahan bagi investor pasar modal dalam melakukan pembukaan rekening secara *online* hal ini merupakan inisiatif dari KSEI melalui simplifikasi pembukaan rekening yang sudah terimplementasi efektif sejak tahun 2019. Hingga saat ini, total 34 perusahaan efek yang dapat melakukan pembukaan rekening secara online.

Pasar saham Indonesia masih didominasi oleh investor lokal dari generasi milenial dan generasi Z yang mencapai sekitar 80%. Saham-saham di sektor keuangan merupakan saham yang paling diminati oleh investor muda ini disusul kemudian sektor infrastruktur. Sektor industri berikutnya yang menjadi incaran para investor muda adalah saham-saham *consumer goods*, baik *cyclicals*

¹⁰ Citra Puspa Permata, Muhammad Abdul Ghoni, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia", Jurnal AkunStie (JAS) 5, 2

(barang konsumen primer) maupun non *cyclicas* (barang konsumen non primer), dan *basic materials*.

Jika melihat industri reksadana, walaupun terjadi penurunan nilai aktiva bersih dan transaksi *subscription* dan *redemption*, namun tetap terdapat pertumbuhan investor sebesar 13% menjadi 7,7 juta investor. Investor lokal masih merajai industri reksadana dengan komposisi kepemilikan aset investor lokal sebesar 97% sebanyak 80% investor reksadana memilih untuk menjadi nasabah di agen penjual reksadana berbasis *fintech*, yang memiliki instruktur digital untuk memudahkan dalam melakukan transaksi. Reksadana pasar uang merupakan reksadana yang paling diminati oleh investor dengan jumlah investor lebih dari 2 juta orang disusul kemudian oleh reksadana pendapatan tetap dengan jumlah investor mencapai 917 ribu orang dan reksadana saham dengan jumlah investor hampir mencapai 700 ribu orang.¹¹

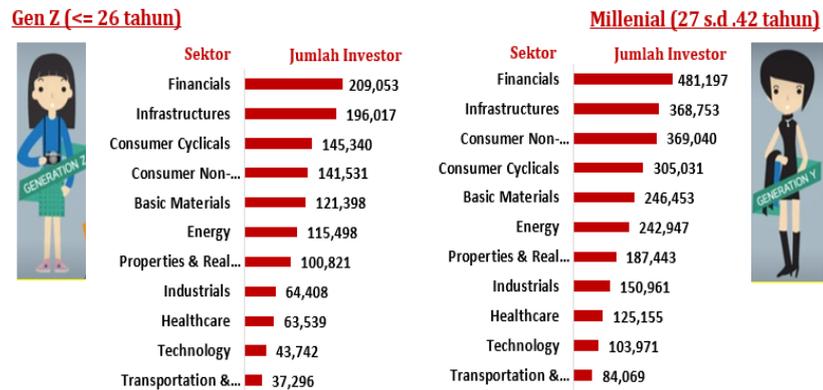


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

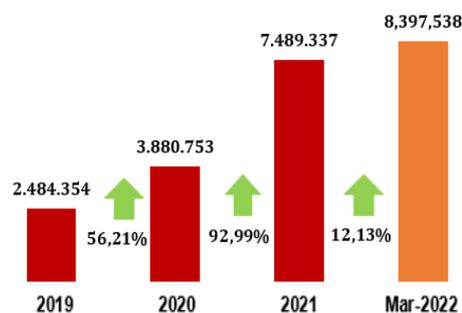
¹¹ "Berita Pers Saham Industri Keuangan Menjadi Incaran Investor Gen Z" <https://www.ksei.co.id> (diakses pada 20 April 2022, pukul 19.28)

Gambar 1.1

Demografi Usia Investor Pemegang Saham Per Sektor (per Maret 2022)



Data jumlah investor pasar modal (per Maret 2022)



Sumber : <https://www.ksei.co.id>

Individu yang melakukan kegiatan tentu saja memiliki motivasi tertentu sehingga terjadi pengambilan keputusan untuk melakukan suatu kegiatan. Dalam hal berinvestasi seseorang yang melakukannya bukan atas dasar iseng semata melainkan untuk mendapatkan *return* atas jumlah dana yang telah dikeluarkan. Untuk itu sebelum pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pastilah calon investor memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalamnya. Selain dorongan untuk mendapatkan laba atas sejumlah dana yang dikeluarkan namun juga karena adanya dorongan

dari lingkungan sekitar, misalnya teman, keluarga ataupun komunitas yang diikutinya. Dorongan-dorongan dari luar ini kemudian yang membuat calon investor bisa semakin yakin atas keputusannya untuk berinvestasi.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari lingkungan sekitar. Kebanyakan masyarakat lebih banyak berada diluar rumah bersama teman-teman sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh *circle* pertemanan pada sikap, pembicaraan, minat dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga.¹² Hubungan pertemanan jadi faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dengan adanya interaksi yang terjadi di lingkungan pertemanan akan berdampak pada seseorang entah itu positif maupun negatif. Hal ini selaras dengan kebiasaan mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang cenderung berkelompok dengan teman sebayanya yang diisi dengan 3 sampai 4 orang atau bahkan lebih dari itu. Menurut Santrock mengatakan bahwa peran terpenting dari teman adalah : (1) Sebagai sumber informasi mengenai dunia luar keluarga, (2) Sumber kognitif, untuk memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan, (3) Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebagai lingkungan sosial bagi seseorang yang mempunyai peranan cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman memberikan dunia tempat seseorang melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan.¹³ Hal ini sejalan

¹² Desmita, “*Psikologi Perkembangan*”, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2007), 224

¹³ Edi Pranyoto and Nolita Yeni Siregar, “Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal”, 5.2 (2015), 202

dengan pra survey yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai mahasiswa angkatan 2018 program studi Ekonomi Syariah dengan nama Muhammad Nor Sodiq “awalnya saya tidak tertarik untuk berinvestasi di pasar modal karena saya mempunyai pendapatan yang cukup minim satu-satunya sumber pemasukan saya hanya dari uang saku yang diberikan orang tua jadi uangnya cukup minim jika untuk berinvestasi, lalu saya memperhatikan teman saya berinvestasi di pasar modal dan cukup menarik bahkan dia mendapatkan keuntungan dua kali lipat dari modal yang ditanamkan dan saya mulai belajar dari dia sampai saat ini saya sudah berinvestasi di pasar modal dan keuntungannya cukup menjanjikan. Saya rasa jika hanya mengikuti seminar serta pelajaran di dalam kelas belum cukup membuat saya tertarik untuk melakukan investasi”.

John Watson dan Mark McNaughton dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan Gender Dalam Penghindaran Risiko dan Manfaat Pensiun yang Diharapkan” menemukan bahwa anggota perempuan UniSuper umumnya memilih investasi rencana dengan resiko lebih rendah daripada rekan-rekan prima mereka.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa, ketika dihadapkan dengan resiko investasi, wanita akan cenderung menghindarinya dan beralih pada instrumen investasi lain yang dipandanginya memiliki resiko lebih rendah atau resiko yang sesuai dengan ekspektasi mereka.¹⁵ Hal ini juga selaras dengan pra survey yang dilakukan peneliti dimana mahasiswi cenderung meng alokasikan

¹⁴ John Watson dan Mark McNaughton, “Gender Differences in Risk Aversion Retirement Benefits”, 63.4 (2007), 60

¹⁵ Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Univesitas Prima Indonesia Di Pasar Modal”, *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5.2 (2020), 60

dana mereka untuk berinvestasi pada instrumen yang memiliki tingkat risiko rendah seperti perhiasan dan logam mulia. Hal ini dibuktikan dengan wawancara terhadap mahasiswi angkatan 2019 program studi Akuntansi Syariah yang bernama Navisa salsabila “saat saya memiliki uang lebih banyak saya akan menyenangkan diri terlebih dahulu berbelanja make up, baju, dan kebutuhan lainnya jika dirasa uang yang saya miliki masih cukup banyak saya akan membeli perhiasan berupa emas jika suatu saat nanti saya membutuhkan uang saya akan menjualnya. Meskipun berinvestasi pada perhiasan terbilang tidak memiliki keuntungan bahkan mungkin rugi saat dijual karena mendapatkan potongan dari toko akan tetapi saya lebih menyukainya karena saya tidak akan mengalami kerugian cukup banyak saat saya menginvestasikan uang saya untuk membeli perhiasan.” Dan peneliti juga mewawancarai mahasiswa angkatan 2019 program studi manajemen zakat dan wakaf “saya suka berinvestasi di pasar modal saya bisa mendapatkan keuntungan dari modal yang saya tanamkan dibandingkan menabung uang tersebut tidak akan berkembang jadi lebih baik saya investasikan separuh dari uang saku saya, saya mengenal pasar modal awalnya lewat mata kuliah manajemen keuangan syariah lalu saya terus mencari tahu mengenai investasi di pasar modal melalui internet. Alasan saya suka berinvestasi di pasar modal adalah tidak membutuhkan modal yang cukup besar untuk membeli saham di pasar modal”. Dari beberapa permasalahan yang dipaparkan tersebut bisa terlihat perbedaan gender laki-laki dan perempuan dalam melakukan investasi.

Di sisi lain terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi yakni adalah persepsi risiko. Keputusan mengenai investasi adalah proses yang sensitif karena investor tidak hanya menginvestasikan uangnya tetapi juga waktu yang berharga. Dalam hal ini risiko sangat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi. Keputusan investor yang didasarkan dengan informasi yang buruk atau menyesatkan dan dasar informasi yang dianalisis dengan buruk dapat mengarah pada hasil yang tidak sempurna. Sebelum melakukan investasi terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi sehingga membuat keraguan untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam melakukan investasi pada dasarnya pada dikenai berbagai bentuk risiko yang berdampak pada manfaat yang diharapkan, semakin besar penyimpangan yang terjadi maka akan semakin tinggi risiko untuk gagal dalam mencapai hasil yang diharapkan. Risiko berinvestasi juga sering menjadi hambatan bagi calon investor terutama mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan sebagian besar mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yaitu modal yang telah dikeluarkan namun tidak dapat kembali. Salah satu risiko investasi yang menjadi alasan mahasiswa untuk tidak berinvestasi di pasar modal ialah saat pasar saham sedang bergejolak sehingga harga saham anjlok mengalami penurunan. Perilaku investor tergantung bagaimana informasi yang tersedia dan seberapa besar investor cenderung mengambil resiko.¹⁶ Menurut fenomena dilapangan peneliti mewawancarai salah satu mahasiswa program studi manajemen zakat dan wakaf angkatan 2020 dengan nama sofiatul

¹⁶ Dewi Kusuma Wardani dan Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Dan Persepsi atas Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12 No. 1 (2017), 15

munawwaroh “saya masih takut untuk berinvestasi di pasar modal karena saya belum bisa menganalisis mengenai pasar modal selain itu sumber pemasukan saya hanya uang saku dari orang tua, saya khawatir apabila modal yang saya tanamkan di instrumen pasar modal tidak mendapatkan keuntungan atau bahkan mengalami kerugian”.

Setiap investor mampu menanggung risiko yang berbeda-beda, tetapi tentu saja mereka mengharapkan *return* yang sesuai. Menghitung *return* saja dalam sebuah investasi tidaklah cukup. Risiko juga perlu diperhitungkan, karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut. *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang harus ditanggung maka semakin besar pula *return* yang akan dikompensasikan. Penilaian terhadap *return* dan risiko muncul karena adanya kesadaran untuk bertindak dari para investor. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku.¹⁷ menurut fenomena yang didapatkan oleh peneliti di lapangan dengan mewawancarai salah satu mahasiswa program studi Perbankan Syariah yaitu Hesty karunia mengungkapkan “saya sangat tergiur tentunya apabila berinvestasi di pasar modal dan mendapatkan *return* yang sepadan atau bahkan lebih besar daripada modal yang saya tanamkan”

¹⁷ Daniel Raditya dkk, “Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI SEKURITAS, Return Dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3.7 (2014), 379

Mahasiswa sebagai calon investor muda yang paling banyak menarik perhatian dan sangat berpotensi untuk melakukan kegiatan investasi, hal ini dikarenakan mahasiswa telah berbekal pembelajaran yang didapat selama berada di bangku perkuliahan. Pemahaman yang diterima bisa dipergunakan agar terhindar dari negatif dan tindak kecurangan selama berinvestasi.¹⁸ Direktur pengembangan BEI menyatakan mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal. Mahasiswa di fakultas ekonomi sudah banyak mendapatkan masukan mengenai investasi baik saat di dalam kelas maupun seminar tentang pasar modal yang mereka ikuti. Maka dari itu harapan munculnya minat mahasiswa untuk berinvestasi sangatlah besar. Harapan menjadikan mahasiswa sebagai investor baru juga didukung dengan banyaknya mahasiswa yang menempuh perkuliahan dengan bekerja untuk membiayai uang kuliahnya sendiri, sehingga mahasiswa butuh mengelola uangnya dengan sebaik mungkin yaitu dengan investasi di pasar modal. Mahasiswa dapat melakukan investasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang baik dimasa depan. Dana seringkali menjadi kendala utama mahasiswa dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari orang tua. Program “Yuk nabung saham” dari pemerintah mencetuskan bahwa modal investasi minimal bagi mahasiswa untuk membuka rekening menjadi seratus ribu rupiah. Direktur pengembangan BEI Nicky Hogan, mengatakan kampanye

¹⁸ Putu Yolani Mahendrayani, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal". (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021), hlm. 2

“Yuk nabung saham” secara konsisten melalui galery investasi yang tersebar mulai dari kampus hingga pasar tradisional”.¹⁹

Menurut data dari KSEI menjelaskan jumlah investor indonesia per Juni 2022 berdasarkan usia yaitu dibawah 30 tahun sebesar 59,72% dengan nilai aset sebesar 49,94 T, selanjutnya disusul oleh investor usia 31-40 tahun sebanyak 21,92% dengan total aset sebesar 94,13T, diurutan ketiga usia 41-50 tahun sebanyak 10,53% dengan jumlah aset sebanyak 157,91T, lalu usia 51-60 tahun sebanyak 5,08% dengan total aset sebanyak 227,50T, dan yang terakhir yaitu usia lebih dari 60 tahun sebanyak 2,75% dengan total aset sebanyak 584,07T.²⁰ jika dilihat data tersebut kalangan milenial menduduki peringkat pertama jumlah investor terbanyak di Indonesia walaupun dari jumlah asetnya masih terbilang sedikit hal ini wajar saja karena berkaitan dengan jumlah pendapatan kalangan milenia yang masih terbatas, namun hal ini menjadi tren yang positif dikalangan anak muda. OJK meyakini apabila generasi milenial adalah masa depan pasar modal Indonesia, hal ini disampaikan oleh Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal I OJK Djustini Septiana dalam media briefing virtual OJK pada Selasa, 14 Juni 2022. Ia mengatakan 80 persen dari jumlah investor yang menguasai pasar modal adalah kaum milenial dan generasi Z. Artinya, kata Djustini, ini menandakan 5 atau 10 tahun kedepan kelompok milenial dan gen Z akan menguasai pasar modal di Indonesia.²¹ Dari

¹⁹ Isticharoh, "Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phinraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang," (Universitas Negeri Semarang, 2019), Hlm 2

²⁰ "Statistik Pasar Modal Indonesia – KSEI" <https://www.ksei.co.id> (diakses pada 21 Oktober 2022, pukul 22.40)

²¹ <https://bisnis.empo.co> (diakses pada 21 Oktober 2022 pukul 22.40)

penjabaran diatas peneliti tertarik untuk menjadikan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember sebagai subjek penelitian, dengan pertimbangan mahasiswa merupakan satu kelompok yang memiliki potensi besar untuk berinvestasi di pasar modal dan memiliki tingkat usia dibawah 30 tahun yang berdasarkan data menduduki peringkat pertama jumlah investor terbesar di Indonesia. Sejalan dengan visi FEBI UIN KHAS Jember yaitu unggul dalam bidang Ekonomi, Bisnis, dan Kewirausahaan berlandaskan nilai keislaman bagi masyarakat jawa timur tahun 2024, selain itu mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember juga memperoleh mata kuliah manajemen keuangan syariah sebagai dasar pengetahuan utama dalam melakukan investasi di pasar modal. Dikarenakan variabel yang akan diteliti berhubungan dengan manajemen keuangan, maka dipilihlah mahasiswa FEBI sebagai subjek penelitian yang pada dasarnya lebih mendalami variabel tersebut jika dibandingkan dengan fakultas lain sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yolana Mahendrayani dengan judul “Pengaruh pemahaman investasi, penggunaan teknologi media sosial dan hubungan pertemanan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal, penggunaan teknologi media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal. hubungan pertemanan

berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.²²

Dan penelitian yang dilakukan oleh Timothius Tandio dan A. A. G. P. Widanaputra dengan judul “Pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa” hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan *return* mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Persepsi mahasiswa terhadap resiko tidak mampu mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.²³

Dari berbagai penjabaran diatas maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko dan *Return* Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebagaimana dipaparkan di atas, maka peneliti menyimpulkan dan meumuskan permasalahan sebagaimana berikut :

1. Apakah *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko Dan *Return* Berpengaruh secara persial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ?

²² Putu Yolani Mahendrayani, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal”. (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2021)

²³ Timothius Tandio and Widanaputra, “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa,” *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*, 16.3. (2016)

2. Apakah *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko Dan *Return* Berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cicrle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *return* secara persial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.
2. mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cicrle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *return* secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan wawasan terkait berinvestasi di pasar modal dilihat dari pandangan mahasiswa. Serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan khususnya bagi lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa UIN KHAS Jember khususnya fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar menambah pengetahuan baru terkait investasi di pasar modal
- b. Bagi calon investor penelitian ini menjadi acuan untuk berinvestasi di pasar modal
- c. Bagi pembaca dan peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menambah referensi yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁴ Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut :

a. Variabel Independet (X)

Variabel bebas atau (independen variabel) adalah suatu variabel yang ada atau mendahului variabel terikatnya. Keberadaannya variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan

²⁴ Sugiyono, "Statistika untuk penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2007)

terjadinya fokus atau topik penelitian.²⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Circle pertemanan (X1), Gender (X2), Persepsi risiko (X3), Return (X4)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁶ Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Investasi Mahasiswa (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator variabel merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris akan menjadi sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Rujukan
Circle Pertemanan x_1	<ul style="list-style-type: none"> - Interaksi sosial yang dilakukan - Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya - Keinginan meniru (imitasi) - Sikap solidaritas - Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga - Dorongan atau dukungan teman sebaya 	(Winaryo 2017)

²⁵ Priyono, "Metode Penelitian Kuantitatif" (Sidoarjo: ZIFATMA PUBLISHING, 2008) hlm. 58

²⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kombinasi, Mix Methods" (Bandung: Alfabeta, 2015), 97

Gender x_2	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku - Peran - Karakteristik emosional - Mentalitas 	(Mulia 2004)
Persepsi Resiko x_3	<ul style="list-style-type: none"> - Ketidakpastian produk atau jasa - Ketidakpastian laporan keuangan - Bahaya produk atau jasa - Bahaya status sosial - Produk atau jasa sesuai dengan diri sendiri - Proses investasi yang lama 	(Azwar Haekal, 2016)
Return x_4	<ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan return yang akan didapat - Keyakinan return yang akan didapat sama dengan atau lebih tinggi dari sebelumnya - Keyakinan kepuasan yang didapat dari investasi yang di ambil 	(Thai Pung Minh 2017)
Minat Investasi Y	<ul style="list-style-type: none"> - Keinginan mencari tahu tentang investasi - Meluangkan waktu mempelajari lebih jauh tentang investasi - Mencoba melakukan investasi 	(Pajar dan Pustikaningsih 2017)

Sumber : Data diolah dari indikator variabel

Skala Likert digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial diidentifikasi secara khusus oleh peneliti. Selanjutnya disebut sebagai variabel dalam penelitian. Variabel yang diukur dalam skala Likert menjadi variabel indikator. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk pengembangan langkah-langkah awal. Indikator ini dapat berwujud pernyataan atau kalimat pertanyaan. Tiap-tiap

jawaban dari masing-masing instrumen menunjukkan perolehan nilai atau skor dibawah ini.²⁷

Tabel 1.2
Skor Penilaian Jawaban

Skala Likert	Skor Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber : Suliyono, 2019

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pedoman definisi untuk mengukur variabel penelitian secara empiris berdasarkan variabel. Definisi operasional dibuat agar tidak ada kesalah pahaman tentang istilah yang digunakan dalam penelitian.²⁸

1. *Circle* Pertemanan (X1)

Circle pertemanan artinya sejumlah teman dekat yang biasanya melakukan sesuatu bersama-sama sebagai sebuah kelompok. Menurut Santrock teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa teman sebaya merupakan hubungan

²⁷ Ekonometrika Terapan Suliyanto, “Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS”, Yogyakarta: Cv”, (Andi Offset, 2016), 110

²⁸ Ibid., 103.

individu pada remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.²⁹

2. Persepsi Risiko (X3)

Persepsi Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian. Ada dua dimensi penting dalam definisi persepsi risiko ini, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Definisi ini menekankan bahwa konsumen dipengaruhi oleh risiko yang mereka persepsikan tanpa mempedulikan apakah sebenarnya risiko itu ada atau tidak. Risiko yang tidak ada dalam persepsi konsumen tidak akan mempengaruhi perilaku konsumen.³⁰

3. Return (X4)

return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Jugiyanto menyatakan bahwa return dapat berupa return realisasi (*realizedreturn*, dihitung menggunakan data historis) yang sudah terjadi atau return ekspektasi (*expectedreturn*) yang belum terjadi tapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.³¹

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.

²⁹ Edi Pranyoto and Nolita Yeni Siregar, "Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi DI Pasar Modal", *Jurnal Manajemen*, 5.2 (2015), 202

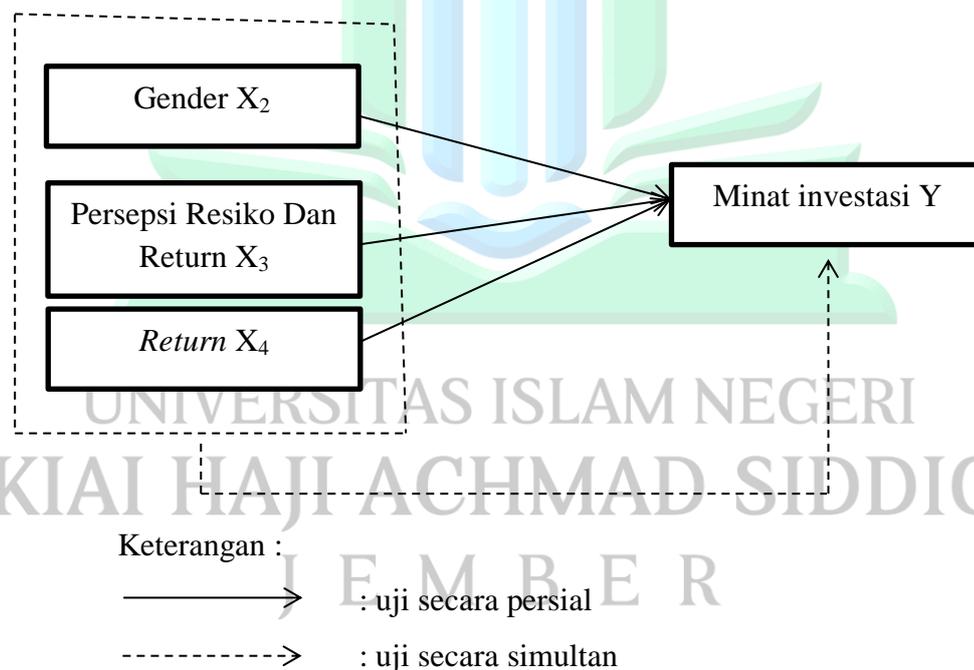
³⁰ Nova Ayu Resa dan Anik Lestari Andjarwati, "Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian online", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7.4 (2019), 1031

³¹ Hartono Jugiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPF, 2017), 283

Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.³² Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh circle pertemanan, gender, persepsi risiko dan return terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Febi UIN KHAS Jember.

Untuk mempermudah pemahaman asumsi penelitian, maka akan dibuat kerangka konseptual sebagai model konseptual tentang suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³ Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Bagan 1.1
Kerangka Konseptual



³² Babun Suharto dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2018), 39

³³ Sugiyono, *Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara yang dinyatakan secara spesifik dan perlu diuji kebenarannya, sebagai prediksi atas langkah-langkah pemecahan masalah yang telah ditetapkan, dikatakan dugaan sementara, karena fakta atau dugaan dilapangan mungkin mendukung atau membenarkannya, atau sebaliknya tidak membenarkan. Spesifik artinya dugaan tersebut dirumuskan dalam bentuk kalimat yang tegas, dan tidak multi interpretable.³⁴

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁵ Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, adapun rumusan penelitian hipotesis dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Circle* Pertemanan Terhadap Minat Investasi

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari lingkungan sekitar. Kebanyakan masyarakat lebih banyak berada diluar rumah bersama teman-teman sebagai kelompok, maka dapat dimengerti bahwa pengaruh *circle* pertemanan pada sikap, pembicaraan, minat dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga, hubungan pertemanan menjadi pengaruh yang kuat khususnya dikalangan mahasiswa

Menurut Harker dan Wright masyarakat lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka

³⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 106

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 99

dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga.³⁶ Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putu Yolana Mahendrayani 2021) menunjukkan bahwa Hubungan pertemanan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atau permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Ha₁) : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Circle Pertemanan terhadap minat investasi mahasiswa

2. Pengaruh Gender Terhadap Minat Investasi

John Watson dan Mark McNaughton dalam penelitiannya yang berjudul “Perbedaan Gender Dalam Penghindaran Risiko dan Manfaat Pensiun yang Diharapkan” menemukan bahwa anggota perempuan UniSuper umumnya memilih investasi rencana dengan resiko lebih rendah daripada rekan-rekan pria mereka.³⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa, ketika dihadapkan dengan resiko investasi, wanita akan cenderung menghindarinya dan beralih pada instrumen investasi lain yang dipandanginya memiliki resiko lebih rendah atau resiko yang sesuai dengan ekspektasi mereka

H.T. Wilson dalam *sex and Gender* mengartikan gender sebagai dasar menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan pada

³⁶ Desmita, Psikologi Perkembangan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 224

³⁷ John Watson dan Mark McNaughton, "Gender Differences in Risk Aversion Retirement Benefits", 63.4 (2007), 60

kebudayaan dan pada kehidupan kolektif. Elaine showalter mengartikan gender lebih dari sekedar perbedaan laki-laki dan perempuan dalam konstruksi sosial budaya. Ia menambahkan bahwa gender adalah konsep analisis yang dapat menjelaskan sesuatu.³⁸ Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung 2020) dalam jurnal mutiara akuntansi menyebutkan bahwa gender berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atau permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Ha₂) : Terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara Gender terhadap minat investasi

3. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi

Keputusan investor yang didasarkan dengan informasi yang buruk atau menyesatkan dan dasar informasi yang dianalisis dengan buruk dapat mengarah pada hasil yang tidak sempurna. Sebelum melakukan investasi terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi sehingga membuat keraguan untuk berinvestasi dipasar modal. Menurut Women dan Minor persepsi risiko didefinisikan sebagai persepsi negatif konsumen yang secara menyeluruh terkait tindakan berdasarkan pada penilaian hasil yang negatif serta adanya kemungkinan yang akan terjadi.³⁹

³⁸ Abdul Aziz, dkk, Buku Saku Gender Islam Dan Budaya, (Surabaya: Dummy version, 2015) 12

³⁹ John C. Women, Michael Minor, Perilaku Konsumen (jilid I) Edisi Kelima, (Jakarta : Erlangga, 2002), 224

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Tandio dan Widanaputra, 2016) menyimpulkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi dan hasil penelitian (Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017) menunjukkan bahwa persepsi resiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atau permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Ha₃) : Persepsi Resiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi

4. Pengaruh *Return* terhadapminat investasi

Kelebihan investasi yaitu mampu menghasilkan *return* mengembalikan nilai pokok ditambah dengan manfaat ekonomi, sosial dan manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu, menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor. Menurut Jugiyanto, *return* saham adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi, *return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor.⁴⁰

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anggini Asmara D, 2020) menunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi, dalam penelitian yang dilakukan ole (Thelvy Monica,2020) memunjukkan bahwa *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi.

⁴⁰ Hartono Jugiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPFE, 2017), 283

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat diajukan sebagai jawaban sementara atau permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

(Ha₄) : Terdapat pengaruh yang signifikan secara persial antara Return terhadap minat investasi mahasiswa

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kauntitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitan, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, memverifikasi teori, dan generalisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴² teknik penelitian asosiatif yakni dengan menggunakan teknik analisis statistik. pada penelitian ini sebagai variabel independen yakni *Circle* Pertemanan (X₁), Gender (X₂), Persepsi Resiko (X₃) Dan *Return* (X₄), sedangkan variabel dependen yakni Minat Investasi (Y).

⁴¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 334

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 5

2. Populasi Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Namun, jika populasinya luas maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan.⁴³

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran peneliti dan sampel akan diambil dari populasi ini. Menentukan populasi, tidak dapat dilewatkan dalam proses penelitian, sebab kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian akan diberlakukan dalam populasi ini. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 80.

kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.⁴⁴ Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) sampel diambil dari populasi berdasarkan suatu kriteria. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan Syariah sebagai dasar pengetahuan investasi. Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin.⁴⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : Populasi (Jumlah FEBI UIN KHAS Jember)

e : error sampel yaitu 10%

dari rumus slovin diatas, sesuai dengan jumlah populasi yang telah diketahui sebelumnya dengan perkiraan tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{3.060}{1+3.060(0,1)^2}$$

⁴⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan Mix Method* (depok: Raja Grafindo Persada 2017), 175

⁴⁵ Supramono dan Haryanto, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 62

$$n = \frac{3.060}{1+31,6}$$

$$n = 97$$

sampel pada penelitian ini sejumlah 97 responden mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penghimpunan data guna kepentingan penelitian. Pengumpulan data merupakan proses yang signifikan dalam metode ilmiah, sebab sejatinya data yang dihimpun dimanfaatkan untuk diolah adalah anggapan atau hipotesis yang telah disusun. Pengumpulan data merupakan mekanisme yang terstruktur dan sesuai guna mendapatkan data yang dibuthkan.⁴⁶

a. Pengumpulan Data Primer

Apabila dilihat teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keduanya.⁴⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket).

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai data yang paling dasar. Membagikan pernyataan kepada mahasiswa menjadi metode dalam pengumpulan data. Kuesioner atau angket digunakan untuk mendapatkan hasil berupa tanggapan dari mahasiswa mengenai

⁴⁶ Moh Nazir, "Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia," 1985, 240

⁴⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D," 137

pengaruh *circle* pertemanan, gender, persepsi risiko dan *return* terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan, penelitian terdahulu, dan data – data yang diperoleh melalui internet.

4. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

Data adalah penentu benar atau tidaknya hasil penelitian sehingga data memiliki kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian yang digunakan sebagai gambaran dari variabel yang diteliti dan juga sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun instrumen pengumpulan data yang baik wajib memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid serta reliabel. Begitu pula menggunakan angket, sebelum didasarkan kepada responden di uji terlebih dahulu validitasnya, reliabilitasnya, dan pembobotan itemnya.⁴⁸

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

⁴⁸ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, “*Penelitian Kuantitatif* (sebuah pengantar),” Bandung: Alfabeta (2011), 141.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁹ Adapun rumusan yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus korelasi. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) dengan ketentuan:

Hasil $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

Hasil $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau ketahanan skor atau instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen ini dicobakan kepada skor yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.⁵⁰

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah

Alpha Crombach. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila :

Hasil *Alpha Crombach* $> 0,60 = \text{Reliabel}$

Hasil *Alpha Crombach* $< 0,60 = \text{tidak reliabel}$

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Jakarta: PT. Rineka Cipta (2013), 211

⁵⁰ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", Jakarta: Kencana (2014), 242

b. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Kondisi ini terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi disini dapat dianggap sebagai anggapan, sehingga dapat dikatakan bahwa untuk menguji hipotesis didasarkan pada anggapan boleh atau dapat dilakukan pengujian atau tidak. Asumsi kalsik selengkapnya adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal, metode grafik yanghandal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *ploting* data residual akan dibadingkan dengan garis diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji normalitas data juga dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. untuk mempermudah dalam melakukan pehitungan secara statistik. suatu data dinytakan berdistribusi normal jika nilai asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan *kolmogorov-smornov* lebih besar dai $\frac{1}{2} \alpha$ atau 0,5.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak.⁵¹ Timbulnya kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji multikolinieritas guna menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai VIP yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁵²

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan variance residual pada pengamatan regresi. Untuk melakukan uji ini digunakan uji Park gleyser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya

dengan tiap-tiap variabel independen. Apabila hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi lebih dari α , maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁵³

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat untuk melakukan prediksi permintaan dimasa mendatang, denngan didasarkan pada data masa lalu

⁵¹ Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2007), 91

⁵² V. Wiratna Sujarweni, "*SPSS untuk Penelitian*", Yogyakarta: Pustaka Baru Press (2014), 185

⁵³ Machali., 97

atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus.⁵⁴

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e =$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat / variabel Y

α = Nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi linier berganda

x_1, x_2, x_3 = Variabel bebas atau variabel X

e = Nilai eror

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan memperoleh suatu keputusan, yaitu keputusan diterima atau ditolak pada hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis ini harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk menentukan pengaruh variabel secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji F-Test.

⁵⁴ Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17", Jakarta: Bumi Aksara (2014), 405

1) Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Pengambilan keputusan uji t dapat dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut :

- a) Dengan melakukan perbandingan antara hasil nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t dengan hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka menerima hipotesis alternatif, yang dinyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, begitu pula sebaliknya.⁵⁵

2) Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau bebas dalam model tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel independen atau terikat. Untuk menentukan hipotesis ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

⁵⁵ V. Wiratna Sujrweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 155

- a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .
- b) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan variasi persamaan regresi Y (variabel terikat). Hasil koefisien determinasi jika menunjukkan hasil yang tinggi menjelaskan bahwa model regresi di dalam penelitian ini dapat terdefinisi tinggi juga. Koefisien determinasi, secara teori adalah pengukuran kapasitas model untuk mengungkapkan variabel (Y). Untuk menguji koefisien determinasi memiliki nilai nol sampai satu. Jika nilai determinasi menunjukkan nilai yang kecil artinya mengukur kapasitas variabel independen untuk menyatakan perubahan variabel terikat, cukup terbatas. Adjusted R Square menjadi tolak ukur untuk mendapatkan hasil dari koefisien determinasi.⁵⁶

⁵⁶ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS 21." *Quarterly Journal of Economics* 128 (2013), 83.

5. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi hipotesis ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) biasa disebut juga dengan tingkat kepercayaan 0,95. Penetapan tingkat signifikansi 5% karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan ilmu-ilmu sosial dan dari penetapan nilai tingkat signifikansi tersebut dirasa telah memadai guna masyarakat hubungan diantara variabel.⁵⁷

J. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikir yang digunakan dalam menyusun proposal ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah.

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari 10 sub bab, yaitu: latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel; definisi operasional; asumsi penelitian; hipotesis; metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data, dan yang terakhir dalam bab 1 ini adalah sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dijabarkan kajian kepustakaan serta literatur yang berhubungan dengan proposal. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis dengan pengaruh *circle* pertemanan, gender, persepsi resiko

⁵⁷ Mohammad Nazir, "Metode Penelitian, [cetakan keempat]," Jakarta: Ghalia Indonesia (1999), 460.

dan *return* terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang di peroleh dari penelitian dan hipotesis.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini memaparkan mengenai uraian gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan

BAB IV PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini terdiri dari ringkasan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan, perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan “Pengaruh *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Resiko dan *Return* terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Beberapa penelitian yaitu sebagai berikut :

1. “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Universitas Prima di Pasar Modal” tahun 2020 oleh Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novinti Sitanggung. Adapun hasil penelitian ini berdasarkan hasil regresi dapat dilihat bahwa pengetahuan investasi, fasilitas teknologi dan gender berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, yang artinya apabila pengetahuan investasi dan fasilitas teknologi meningkat, maka gender mahasiswa juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan untuk status mahasiswa kuliah sambil bekerja atau hanya

kuliah tidak sambil bekerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, yang artinya minat mahasiswa akan cenderung turun apabila status mahasiswa meningkat. Dengan demikian dapat dilihat bahwa gender mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dan dengan adanya pengenalan pengetahuan tentang investasi dari perkuliahan dan ditambah dengan adanya fasilitas teknologi yang mendukung akan membuat mahasiswa berminat untuk berinvestasi. Perbedaan terletak pada penggunaan variabel penelitian yaitu status mahasiswa, fasilitas teknologi dan pendekatan penelitian jika peneliti menggunakan kuantitatif asosiatif sedangkan peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Persamaan terletak pada variabel gender.⁵⁸

2. "Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Resiko, Motivasi pada minat investasi mahasiswa" tahun 2020 oleh Azizah Aprilia Utami Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu edukasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, ekspektasi *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dan motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Data penelitian yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner yang diberikan pada 132 orang responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah mendapatkan edukasi pasar modal, seminar

⁵⁸ Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal", *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5.2 (2020)

mengenai pasar modal atau investasi, pengalaman mengambil mata kuliah mengenai pasar modal.⁵⁹

- 3. "Analisis Pengaruh Modal Minimal dan pemahaman investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2014"** tahun 2019 oleh Amalia Sundari, Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan 2014 sebanyak 515 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*, didapat sampel sebanyak 84 mahasiswa. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi dalam rangka mengembangkan harta, namun investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah.⁶⁰

⁵⁹ Azizah Aprilia Utami," Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekpektasi Return, Persepsi Resiko, Motivasi pada minat investasi mahasiswa"(Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), 33

⁶⁰ Amalia Sundari, "Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan Tahun 2014)" (UIN Raden Intang Lampung, 2019), 68.

4. “Pengaruh Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo” tahun

2019 oleh Husna Fitri Amalia. Adapun hasil dari penelitian ini adalah

secara persial variabel *return* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap

minat ivestasi mahasiswa di Galeri Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

sehingga dapat disimpulkan bahwa calon investor yaitu mahasiswa ketika

berinvestasi sangat mempertimbangkan dan memperhatikan risiko

investasi daripada tingkat *return* yang akan dihasilkan sehingga *return*

tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. secara persial

variabel Resiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat

investasi mahasiswa calon investor akan berusaha semaksimal mungkin

menekan risiko dalam berinvestasi. Disamping itu seorang calon investor

juga siap menanggung konsekuensi-konsekuensi atas sesuatu yang

dipertaruhkan sehingga risiko berpengaruh terhadap minat investasi

mahasiswa. secara simultan variabel *return* dan resiko memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi

Institut Agama Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena

data penelitian berupa angka-angka dan analisis berupa statistik. Metode

pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua

metode yaitu : kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Adapun hasil

dari penelitian ini adalah secara persial variabel *return* tidak berpengaruh

yang signifikan terhadap minat ivestasi mahasiswa di Galeri Institut

Agama Islam Negeri Ponorogo, secara persial variabel Resiko memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, secara simultan variabel *return* dan resiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.⁶¹

5. **“Pengaruh Return, Resiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram Pada PT. Phintraco Securities”** tahun 2021 oleh Zaenul Wahyudi, Hahmad Amir Aziz, Riduan Mas’ud, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return*, Resiko dan Harga Saham Terhadap Minat Investasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner tertutup yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota galeri Investasi (GIS) UIN Mataram. Variabel resiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi anggota galeri investasi GIS UIN Mataram, variabel harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi. Secara bersama-sama variabel *return* resiko dan harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan

⁶¹ Husna Fitri Amalia, “Pengaruh Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo”, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo), 2019

R2 (determinasi) sebesar 83,3 %, sisanya sebanyak 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain.⁶²

6. **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat nvestasi saham”** tahun 2018 oleh Muhammad Fahreza dan Ngadino Sirip, Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh msyarakat yang belum pernah berinvestasi saham, berpenghasilan sendiri dan berada didaerah jakarta. Metode sampling yang digunakan adalah metode roscoe dengan anggota sampling minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat investasi saham, dan pengetahuan investasi, persepsi resiko, persepsi kontrol perilaku berpengaruh simultan terhadap minat investasi saham.⁶³

7. **“Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto”** tahun 2021 oleh Pawit Tazkiyatur Rizkiyah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah modal

⁶² Zaenul Wahyudi, H ahmad Amir Aziz, Riduan Mas’ud, “Pengaruh Return, Resiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram Pada PT. Phintraco Securities,” (*schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram* 10, 2021),169

⁶³ Muhammad Fahreza dan Ngadino Sirip, ”Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat nvestasi saham,” (*Jurnal Swot* 3,2018)

minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi. memperhatikan modal awal untuk berinvestasi berhubungan dengan keadaan keuangan calon investor, banyak sekuritas menawarkan berbagai macam pilihan modal minimal untuk membuka rekening saham. Semakin minimum modal awal yang ditawarkan akan banyak menarik beberapa kalangan calon investor untuk memulai berinvestasi. Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat investasi karena pentingnya berinvestasi bermanfaat untuk kehidupan dimasa mendatang dan investasi dapat mengurangi tekanan inflasi terhadap kekayaan yang kita miliki, karena harta yang diinvestasikan akan meningkat jumlahnya apabila mendapatkan keuntungan. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi berbekal pengetahuan investasi yang cukup yang dimiliki setiap individu akan berguna untuk mengelola investasinya sehingga semakin tinggi pengetahuan akan investasi maka minat akan investasi akan semakin tinggi pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel dependen yaitu minat investasi dan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen.⁶⁴

8. “Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma”

tahun 2020 oleh Thelvy Monica. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, *Return* dan

⁶⁴Pawit Tazkiyatur Rizkiyah, ”Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto)” (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 63

Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat motivasi seseorang maka semakin meningkat juga minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi. Pada penelitian ini mahasiswa menganggap bahwa variabel modal minimal bukanlah faktor yang penting. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi, seseorang akan terdorong melakukan investasi apabila sudah memiliki pemahaman dasar mengenai investasi. *Return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi karena semakin tinggi *return* yang ditawarkan maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam berinvestasi. Risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi, semakin seseorang paham mengenai investasi maka seseorang tidak akan takut pada risiko yang dihadapi, karena setimbang dengan *return* yang akan didapat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel independen yang digunakan peneliti ini adalah pengaruh motivasi, modal minimal dan risiko sedangkan variabel independen yang digunakan peneliti adalah *Circle* pertemanan, gender, persepsi risiko. Persamaan terletak variabel *return* dan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*.⁶⁵

⁶⁵ Thelvy Monica, "Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko

9. **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, dan Persepsi Resiko Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”** tahun 2020 oleh Rosma Suci Fatiah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan tidak mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah yang dapat diartikan bahwa masih banyak generasi milenial yang melakukan investasi tanpa didasari oleh pengetahuan investasi yang cukup memadai sehingga masih diperlukannya banyak pelatihan untuk generasi milenial meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi. Motivasi mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah yang dapat diartikan bahwa motivasi yang didapatkan seseorang tentang investasi dapat mempengaruhi untuk memunculkan atau meningkatkan minat untuk berinvestasi. Ekspektasi *return* mempengaruhi minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal di pasar modal syariah yang dapat diartikan bahwa generasi millennial berminat melakukan investasi di pasar modal syariah karena melihat dari *return* yang dihasilkan. Persepsi risiko tidak mempengaruhi minat generasi millennial berinvestasi di pasar modal syariah yang dapat diartikan bahwa apapun risiko yang nantinya akan muncul saat melakukan investasi tidak akan mempengaruhi minat generasi millennial. Karena banyak generasi millennial yang lebih melihat *return* yang didapatkan daripada risiko yang akan timbul nantinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

terletak pada jenis penelitian yaitu asosiatif, sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian jika peneliti ini menggunakan generasi millennial sebagai objek penelitiannya sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa FEBI sebagai objek penelitian.⁶⁶

10. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi Studi Pada Keluarga di Kota Malang” tahun 2021 oleh Innani Magfiroh, Populasi dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga dan istri yang tinggal di kelurahan Tamanharjo Singosari Malang. Sedangkan sampel penelitian adalah penduduk yang telah berkeluarga di Tamanharjo Singosari Malang. Adapun hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, variabel literasi yang diwakili oleh lima indikator meliputi : pengetahuan tentang keuangan, tabungan, investasi, pinjaman, dan asuransi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat keuangan pada keluarga daerah Malang. Semakin tinggi atau baik pemahaman literasi keuangan, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Variabel perilaku keuangan yang diwakili oleh empat indikator meliputi : anggaran, arus kas, tabungan dan investasi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat keuangan pada keluarga daerah Malang. Semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap

⁶⁶ Rosma Suci Fatiah, “Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan),”(Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 66

individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Gender tidak mampu memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap minat keuangan pada keluarga di Malang. Artinya gender dalam suatu keluarga tidak mampu memperkuat hubungan yang sebelumnya telah berpengaruh terhadap minat dalam melakukan investasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel gender. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian jika peneliti ini menggunakan keluarga kota malang sebagai objek sedangkan peneliti menggunakan mahasiswa FEBI sebagai objek penelitian.⁶⁷

Tabel 2.1
Tabulasi Peneliti Terdahulu

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Innani Maghfiroh (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi Studi Pada Keluarga di Kota Malang.	- Variabel gender	- Variabel literasi keuangan - Variabel Perilaku keuangan - Kuantitatif deskriptif
2	Pawit Tazkiyatur Rizkiyah (2021)	Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah Studi Kasus Pada	- Variabel minat berinvestasi - Pendekatan kuantitatif	- Variabel modal minimal - Variabel perspsi manfaat - Variabel pengetahuan investasi

⁶⁷ Innani Magfiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan gender sebagai moderasi (Studi Pada Keluarga Di Kota Malang)," (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 71

		Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto		- Model penelitian explanatory research
3	Zaenul Wahyudi, H ahmad Amir Aziz, Riduan Mas'ud (2021)	Pengaruh <i>Return</i> , Resiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram Pada PT. Phintraco Securities	- Variabel return - Variabel minat investasi - Pendekatan penelitian	- Variabel resiko - Variabel harga saham - Subjek penelitian
4	Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novinti Sitanggung (2020)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima di Pasar Modal	- Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey - Pembahasan penelitian mengenai pengaruh variabel Gender terhadap minat investasi mahasiswa	- Variabel pengetahuan investasi - variabel fasilitas teknologi - variabel status mahasiswa
5	Rohma Suci Fatiah (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Persepsi Resiko Investasi Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	-Variabel Persepsi Resiko - Pendekatan kuantitatif - Analisis statistik	- Variabel pengetahuan - Variabel ekspektasi <i>return</i>
6	Thelvy Monica (2020)	Pengaruh Motivasi, Modal Minimal,	- Variabel <i>Return</i> dan Resiko	- Variabel motivasi - Variabel

		Pengetahuan Investasi, <i>Return</i> Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma	- Metode penelitian kuantitatif	Modal minimal - Variabel Pengetahuan
7	Azizah Aprilia Utami (2020)	Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekpektasi <i>Return</i> , Persepsi Resiko, Motivasi pada minat investasi mahasiswa	- Variabel persepsi resiko terhadap minat investasi mahasiswa - Pendekatan kuantitatif	- Variabel edukasi pasar modal, ekspektasi return, motivasi
8	Husna Fitri Amalia (2019)	Pengaruh <i>Return</i> Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Institus Agama Islam Negeri Ponorogo	- Variabel return - Variabel minat investasi	- Variabel resiko - Jenis penelitian kuantitatif deskriptif
9	Amallia Sundari (2019)	Analisis Pengaruh Modal Minimal dan pemahaman investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN	- Variabel minat mahasiswa	- Variabel modal minimal - Variabel pemahaman investasi - Kuantitatif deskriptif

		Raden Intan Lampung Angkatan 2014		
10	Muhammad Fahreza dan Ngadino Sirip (2018)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap M inat investasi saham	- Variabel persepsi resiko - Variabel minat investasi - Pendekatan kuantitatif	- Variabel persepsi kontrol diri - Variabel persepsi perilaku kontrol diri - Subjek penelitian

Sumber : Data diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan tabel 2.1 untuk mengetahui orisinilitas yang peneliti lakukan, dalam hal ini akan dicantumkan penelitian terdahulu yang satu tema pembahasan. Maka dari itu peneliti melakukan tindakan kajian terhadap hasil penelitian sebelumnya. Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Persamaan penelitian yang sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosma Suci Fatiah 2020) yaitu penggunaan variabel bebas (x) yang digunakan adalah persepsi risiko serta penggunaan jenis penelitian asosiatif perbedaan penelitian ini terletak pada penggunaan teknik sampling, peneliti yang sekarang menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti terdahulu menggunakan *non probability sampling*.

Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Husna Fitri Amalia 2019), persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas (x) yaitu penggunaan variabel *return* sedangkan perbedaanya

terletak pada penggunaan jenis penelitian, jika peneliti sekarang menggunakan kuantitatif asosiatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif.

Terdapat persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Innani Maghfiroh 2021) persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel bebas (x) yaitu penggunaan variabel gender sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan jenis penelitian, jika peneliti sekarang menggunakan kuantitatif asosiatif sedangkan peneliti terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Perilaku Konsumen

a. Pengertian Perilaku Konsumen

Menurut J.F Engel pengertian perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses

pengambilan keputusan, persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.⁶⁸

Menurut Hawkins, Best dan Coney menyatakan: “Perilaku Konsumen adalah studi jika individu, kelompok atau organisasi dan proses yang mereka gunakan untuk memilih, mengamankan, menggunakan, dan membuang produk, layanan, pengalaman, atau ide untuk memuaskan kebutuhan dan dampak proses ini terhadap konsumen dan masyarakat.” Merujuk pada pendapat Hawkins dkk ini berarti perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi dan proses yang dilakukan untuk memilih, mengamankan, menggunakan dan menghentikan produk, jasa pengalaman atau ide untuk memuaskan kebutuhannya terhadap konsumen dan masyarakat. Dengan demikian studi perilaku konsumen itu mencakup bidang yang lebih luas, karena termasuk juga didalamnya mempelajari dampak dan proses dari aktivitas yang dilakukan konsumen ke konsumen lain ataupun masyarakat. Sedangkan Loudon dan Bitta menjelaskan bahwa perilaku konsumen mencakup proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang dilakukan konsumen secara fisik pengevaluasian, perolehan penggunaan atau mendapatkan barang dan jasa. Jadi didalam menganalisis perilaku konsumen tidak hanya menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

⁶⁸ Hani Handoko Dan Basu Swasta, “*Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*”, Yogyakarta: BPEE (2000), 10

kegiatan saat pembelian, akan tetapi juga meliputi proses pengambilan keputusan yang menyertai pembelian.

Merujuk pada beberapa pengertian tentang perilaku konsumen, maka terlihat bahwa memahami perilaku konsumen bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena banyaknya variabel-variabel tersebut saling berinteraksi. Perilaku konsumen merupakan proses yang kompleks dan multidimensional. Di dalam mempelajari perilaku konsumen ini pemasar tidak hanya berhenti pada perilaku konsumen semata namun juga perlu mengkaitkannya dengan strategi pemasaran yang akan disusunnya. Strategi pemasaran yang baik didasarkan pada apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumennya. Perusahaan yang mampu memahami perilaku konsumen akan mendapatkan keuntungan yang cukup besar karena dapat menyusun strategi pemasaran yang tepat dan dapat memberikan kepuasan yang lebih baik dibandingkan pesaing.⁶⁹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini.

1) Faktor Kebudayaan

- a) Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Karena budaya akan membentuk suatu anak untuk

⁶⁹ Titik Suryani, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) Hlm.5

mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku dari keluarga dan lembaga-lembaga penting lain.

- b) Sub-budaya, dalam sub-budaya ini lebih menekankan pada identifikasi dan sosialisasi khusus pada anggotanya. Sub-budaya ini mencakup kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Ketika kondisi sub budaya menjadi besar dan cukup makmur, perusahaan sering merancang program pemasaran secara khusus untuk melayani kebutuhan mereka.
 - c) Kelas sosial, yaitu pembagian masyarakat dalam kelompok yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan para anggota kelompok di dalamnya menganut nilai, minat dan perilaku serupa.
- 2) Faktor sosial
- a) Kelompok acuan. Seorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku orang tersebut, kelompok acuan ini dapat dikelompokkan menjadi kelompok primer (keluarga, teman, tetangga dan rekan kerja), kelompok sekunder (keagamaan, profesi, dan asosiasi perdagangan), dan cara seorang untuk terpengaruh pada suatu kelompok tertentu dibedakan menjadi kelompok aspirasi dan kelompok dissosiasi
 - b) Keluarga. Kelompok merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling dalam kehidupan masyarakat dan anggota menjadi

kelompok acuan premier yang paling berpengaruh. Dalam kehidupan seseorang pembeli keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga orientasi dan keluarga prokorientasi.

- c) Peran dan status. Peran dan status ini berpengaruh pada kedudukan orang tersebut dalam masing-masing kelompok. Peran merupakan kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Sedangkan status adalah sesuatu kedudukan seseorang yang diperoleh dari peran yang dimiliki.

3) Faktor Pribadi

- a) Usia dan tahan usia hidup. Sepanjang hidup seseorang, maka akan membeli barang dan jasa yang berbeda-beda. Kebutuhan dan selera akan berubah-ubah berhubungan dengan usia seseorang.

- b) Pekerjaan dan lingkungan ekonomi. Pekerjaan seseorang akan sangat berpengaruh pada pola konsumsinya. Maka pada pemasar harus mengidentifikasi kelompok yang berhubungan dengan

jabatan dengan minat diatas rata-rata terhadap barang dan jasa.

Ekonomi sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan pribadi, tabungan, dan tingkat bunga.

- c) Gaya hidup dan nilai. Gaya hidup merupakan nilai hidup seseorang di dunia yang tercermin dari aktivitas, minat dan oponinya.

4) Faktor psikologis

- a) Motivasi. Seseorang memiliki banyak kebutuhan pada saat tertentu, kebanyakan dari kebutuhan-kebutuhan yang ada tidak cukup kuat untuk memotivasi seseorang untuk bertindak pada satu saat tertentu. Selanjutnya kebutuhan akan berubah menjadi motif jika seseorang menekankan pada adanya kepuasan.
- b) Persepsi perhatian selektif. Suatu proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.
- c) Proses belajar. Proses belajar akan menjelaskan tentang perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman dan hasil dari proses belajar.⁷⁰

c. Proses Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Kotler dan Keller, proses keputusan pembelian merupakan proses dimana konsumen melewati lima tahap, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian, yang dimulai jauh sebelum pembelian aktual dilakukan dan memiliki dampak yang lama setelah itu. Lima tahapan yang dilalui oleh konsumen dalam proses pengambilan keputusan yaitu seperti terlihat pada gambar berikut :

⁷⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (2009).Hlm. 214-230

Gambar 2.1
Proses Keputusan Pembelian Konsumen



(sumber : Philip Kotler and Kevin Lane Keller, 2009 : 185)

Gambar 1.1 menyiratkan bahwa konsumen melewati kelima tahap seluruhnya pada setiap pembelian. Namun dalam pembelian yang lebih rutin, konsumen seringkali melompati atau membalik beberapa tahap ini. Secara terperinci tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) **Pengenalan masalah**, proses pembeli diawali saat pembeli menyadari adanya kebutuhan. Pembeli menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya. Kebutuhan ini dapat disebabkan oleh kondisi internal maupun eksternal

2) **Pencarian Informasi**, pencarian informasi mulai dilakukan ketika konsumen memandang bahwa kebutuhan tersebut bisa terpenuhi dengan membeli dan mengonsumsi suatu produk. Konsumen yang terungah kebutuhan dan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Besarnya pencarian yang dilakukan tergantung pada kekuatan dorongannya, jumlah informasi yang telah dimilikinya, kemudahan mendapatkan dan nilai yang diberikan pada informasi tambahan, dan kepuasan dalam pencarian informasi tersebut.

Sumber-sumber informasi konsumen dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok :

- a) Sumber pribadi : teman, tetangga, keluarga, kenalan.
- b) Sumber komersil : iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan, pameran.
- c) Sumber umum : media masa, organisasi, konsumen
- d) Sumber pengalaman : pernah menangani, menguji dan menggunakan produk.

3) **Evaluasi alternatif**, evaluasi alternatif adalah proses mengevaluasi pilihan produk dan merek, dan memilihnya sesuai dengan keinginan konsumen. Beberapa konsep dasar akan membantu kita memahami proses evaluasi konsumen. Pertama, konsumen berusaha memenuhi kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen memandang masing-masing produk sebagai kumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memuaskan kebutuhan itu.

4) **Keputusan Pembelian**, setelah tahap-tahap dilakukan sekarang saatnya bagi pembeli untuk menentukan pengambilan keputusan apakah jadi membeli atau tidak, jika keputusan menyangkut jenis produk berbentuk produk merk, penjual, kualitas dan sebagainya. Konsumen bisa mengambil beberapa keputusan, meliputi merk jumlah waktu pelaksanaan dan metode pembayaran.

5) **Perilaku pasca pembelian**, pemasar harus memperhatikan konsumen setelah melakukan pembelian produk. Setelah membeli suatu produk konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau tidak ada kepuasan, ada kemungkinan bahwa pembeli memiliki ketidakpuasan setelah melakukan pembelian karena mungkin harga tidak sesuai dengan keinginan atau gambaran sebelumnya. Konsumen akan membandingkan produk atau jasa yang telah ia beli dengan produk atau jasa lain. Hal ini dikarenakan konsumen mengalami ketidakcocokan dengan fasilitas-fasilitas tertentu pada barang yang telah ia beli. Perilaku ini mempengaruhi pembelian ulang atau ucapan-ucapan pembeli kepada pihak lain tentang produk perusahaan.⁷¹

2. *Circle* Pertemanan

Menurut Santrock teman sebaya adalah anak-anak remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa teman sebaya merupakan individu pada remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan kearkaban yang relatif besar dalam kelompoknya. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa teman memberikan pengaruh yang cukup kuat untuk proses perkembangan. Bagi masyarakat, teman sangat penting sehingga dalam kesehariannya masyarakat tidak dapat terlepas dari teman. Sekali terbangun, suatu hubungan akrab, dibandingkan

⁷¹ Nugroho J. Setiadi, *Edisi Revisi Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2003) Hlm. 14-17

hubungan biasa, akan mengakibatkan dua individu atau lebih menghabiskan lebih banyak waktu bersama, berinteraksi satu sama lain pada situasi yang lebih bervariasi, menjadi *self disclosing*, saling memberikan dukungan emosional.⁷²

Menurut Harton dan Hant mengemukakan teman sebaya (*peer group*) merupakan kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan dan bergaul. Adapun menurut Mappiare kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana seorang anak belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Di dalam lingkungan teman sebaya dapat ditemukan berbagai elemen yang membentuk kepribadian seseorang, karena teman sebaya di masa sekarang menjadi sosok yang ditiru oleh remaja, dan remaja merasa puas apabila ia masuk ke dalam kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terbentuk oleh remaja atas dasar kebersamaan yang memiliki tujuan tertentu.⁷³

Menurut Desmita fungsi kelompok teman adalah sebagai berikut :

- (1) Mengontrol implus-implus agresif . melalui interaksi dengan teman, masyarakat belajar bagaimana memecahkan masalah pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain dengan tindakan agresif langsung.
- (2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen, kelompok teman memberikan dorongan bagi masyarakat untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka.
- (3)

⁷² Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005) Hlm. 3

⁷³ Shely Oktavia S, dkk, Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perkembangan Social Skill Peserta Didik Kelas XI SMA GLOBAL MADIANI, *jurnal Kultur Demokrasi*, 5.13 Hlm. 5

Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan dengan cara yang lebih matang. (4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah lakku jenis kelamin. Hal ini dibentuk melalui interaksi dengan teman. (5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Dalam kelompok teman, masyarakat mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri. (6) Meningkatkan harga diri. Menjadi orang yang disukai oleh sebagian besar teman-teman membuat seseorang merasa senang.

Menurut Wayan Ardhana dalam Umar Tirtahardha dan La Sulo juga mendapatkan pendapatnya tentang fungsi teman terhadap anggotanya. Fungsi tersebut antara lain: (1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain. (2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas. (3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan orang dewasa. (4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh otoritas (5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak. (6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan termasuk pengetahuan mengenai investasi dan lain-lain. (7) Memperluas cakrawala pengalaman seseorang, sehingga menjadi orang yang lebih kompleks.⁷⁴

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebagai lingkungan sosial bagi seseorang yang mempunyai peranan cukup penting

⁷⁴ Edi Pranyoto and Nolita Yeni Siregar, "Literasi Ekonomi, Hubungan Pertemanan, Sikap, Norma, dan Kntrol Diri Terhadap Masyarakat Lampung Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal", 5.2 (2015), Hlm. 22-23

bagi perkembangan kepribadiannya. Teman memberikan sebuah dunia tempat seseorang melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri.

3. Gender

Istilah gender belum masuk dalam perbendaharaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Walaupun demikian, istilah gender sudah lazim digunakan terutama di lingkungan kantor Menteri Negara Urusan Wanita dengan ejaan “jender”. Secara umum jender berarti “interpretasi mental dan kultural terhadap perbedaan kelamin yakni laki-laki dan perempuan”. Gender biasa digunakan untuk menunjukkan pembagian kerja yang dianggap tepat bagi laki-laki dan perempuan. H.T. Wilson dalam *sex and Gender* mengartikan gender sebagai dasar menentukan perbedaan sumbangan laki-laki dan perempuan pada kebudayaan dan pada kehidupan kolektif. Elaine showalter mengartikan gender lebih dari sekedar perbedaan laki-laki dan perempuan dalam konstruksi sosial budaya. Ia menambahkan bahwa gender adalah konsep analisis yang dapat menjelaskan sesuatu.

Gender adalah peran-peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat. Peran-peran tersebut berkaitan dengan tugas, fungsi, sifat dan kewajiban serta kesempatan laki-laki dan perempuan yang dibentuk oleh ketentuan sosial, nilai-nilai yang berlaku dan budaya lokal. Artinya laki-laki dan perempuan memiliki ketentuan bersikap dan berperan sesuai dengan harapan masyarakatnya. Masyarakat yang memiliki pandangan laki-laki

mahluk perkasa dan perempuan lemah lembut, maka itulah perspektif gender masyarakat setempat. Demikian halnya dengan konstruksi masyarakat tentang laki-laki itu pemberani, perempuan itu penakut, laki-laki itu rasional perempuan itu emosional, laki-laki itu aktif dan perempuan itu pasif dan seterusnya dan seterusnya. Masing-masing ras, suku, bangsa mempunyai aturan, norma dan budaya gender yang khas, berbeda antara satu etnis dengan etnis lainnya.

Mansour Fakih berpendapat bahwa ada tiga karakteristik yang melekat dalam diskusi soal Gender. Pertama gender adalah sifat-sifat yang bisa dipertukarkan. Misalnya laki-laki bersifat emosional, lemah lembut dan keibuan sebaliknya ada dua perempuan yang kuat, rasional dan perkasa. *Kedua*, adanya perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu dari tempat ke tempat yang lain. Misalnya, zaman dahulu suku tertentu perempuan lebih kuat dari laki-laki, tetapi pada zaman dan tempat yang berbeda laki-laki lebih kuat. *Ketiga*, dari kelas ke kelas masyarakat yang lain juga berbeda. Ada perempuan kelas bawah di pedesaan pada suku tertentu lebih kuat dibandingkan laki-laki. Semua sifat yang bisa dipertukarkan antara sifat perempuan dan laki-laki berubah dari waktu, tempat dan kelas yang berbeda. Semua persepsi yang terus berubah inilah yang dikenal dengan konsep gender.⁷⁵

Menurut aziz, gender merupakan konsep yang berkaitan dengan perbedaan peranan antara laki-laki dan perempuan disuatu waktu di tempat

⁷⁵ Abdul Aziz, dkk. *Buku Saku Gender Islam Dan Budaya*, (Surabaya: Dummy version, 2015) 12

tertentu sesuai dengan perilaku dan sikap sosial di sekitarnya bukan karena hal yang bersangkutan dengan biologis. Sedangkan menurut teori nature, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi kodrat tidak dapat diubah dan bersifat universal. Sehingga gender dapat diartikan sebagai perbedaan peranan yang tersusun karena sosial budaya masyarakat sekitar, yang memang menjadi kodrat. Terdapat beberapa perbedaan peranan dalam gender, yang menurut aziz terbagi menjadi tiga yaitu : (1) Peran produktif yang berkenaan dengan pekerjaan menghasilkan barang atau jasa untuk sendiri maupun publik. (2) Peranan reproduktif yang berkaitan dengan peranan yang berkaitan dengan urusan rumah tangga. (3) Peran sosial yang berkaitan dengan masyarakat sekitar.

Dalam keluarga terdapa beberapa peranan suami istri yang dipengaruhi oleh gender. Keluarga merupakan tempat pertama yang menjadikan karakter dalam diri anak. Ayang maupun ibu berperan penting dalam pendidikan anak, dari hal tersebut mencullah pengertian rumah tangga. Rumah tangga menurut PBB merupakan komunitas terkecil dari masyarakat sehingga keluarga berperan penting bagi negara. Dalam keluarga terdapat pengelolaan keuangan yang dipegang oleh ibu rumah tangga. Hal tersebut dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh OJK bahwa lebih dari 50% keuangan keluarga dipegang ibu, hal tersebut terjadi bahwa masih adanya kepercayaan bahwa suami bekerja sedangkan istri sebagai sosok pengelola keuangannya. Akan tetapi, terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan ini, suami dan istri mempunyai kesempatan

yang sama dalam pengelolaan keuangan. Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa gender adalah suatu konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari segi sosial budaya. Sebaliknya, seolah telah menjadi kesepakatan bahwa gender bukanlah perbedaan laki-laki dan perempuan dari sudut jenis kelamin yang fisik dan biologis

4. Persepsi Resiko

Kahneman dan Tversky (1979) adalah tokoh ahli pertama yang menemukan *prospect theory*. *Prospect theory* adalah teori yang melandasi penentuan keputusan pada keadaan tertentu walaupun hasil akhirnya belum dapat diprediksi. *Prospect theory* membenarkan individu untuk terus menerus bertindak sesuai dengan informasi keuangan serta pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan individu mengacu pada hal lainnya seperti aspek psikologis yang berdampak pada penentuan keputusan yang tidak rasional. *Prospect theory* menjelaskan bahwa variabel persepsi risiko merupakan bias dalam penentuan keputusan investasi.⁷⁶ Menurut pendapat Kotler & Keller persepsi itu sendiri adalah proses dimana kita mengatur, memilih, serta menerjemahkan informasi masukan guna terciptanya gambaran dunia yang berarti, poin yang utama disini yaitu bukan hanya pada rangsangan fisik persepsi bergantung, akan tetapi juga ada kaitannya dengan rangsangan pada bidang di sekelilingnya serta kondisi yang ada di dalam diri kita.

⁷⁶ Salerinda, B. , “Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1) 157-173

Sedangkan Mowen & Minor mengartikan persepsi sebagai proses dimana mengekspos individu guna mendapatkan informasi, memahaminya, serta memperhatikan informasi tersebut. Schiffman & Kanuk mengatakan bahwa persepsi merupakan proses mengatur, memilih, serta menafsirkan stimuli yang ada ke dalam gambar yang masuk akal dan berarti mengenai dunia yang di lakukan individu. Tingkat resiko yang dirasakan oleh konsumen dapat mempengaruhi tahapan proses pengambilan keputusan, dimana dalam situasi risiko yang tinggi, konsumen memiliki keumngkinan terlibat dengan kegiatan yang kopleks dalam usaha pencarian dan evaluasi informasi begitu pula sebaliknya, dalam situasi risiko rendah, konsumen mungkin menggunakan teknik yang sangat sederhana dalam pencarian dan penilaian informasi.⁷⁷

Dalam melakukan investasi terdapat dua jenis resiko yang harus dihadapi oleh konsumen, yaitu resiko sistematis dan resiko tidak sistematis; (1) Resiko Sistematis, atau disebut juga dengan *market risk* atau resiko umum. Resiko sistematis adalah resiko yang tidak bisa diversifikasikan atau resiko yang sifatnya mempengaruhi secara menyeluruh. Resiko sistematis ini disebut juga dengan *market risk* atau resiko pasar karena berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan. Adapun jenis resiko sistematis ini diantaranya yaitu, resiko pasar, resiko suku bunga, resiko nilai tukar, resiko daya beli dan resiko eventual. (2) Resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*), atau

⁷⁷ Novia Ayu Resa, Anik Lestari Andjarwati, "Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 4 (2019) hlm. 1030

disebut juga dengan resiko spesifik (resiko perusahaan) adalah resiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Resiko perusahaan ini lebih terkait pada kondisi mikro perusahaan. Adapun jenis dari resiko yang sistematis ini yaitu resiko keuangan, resiko bisnis dan resiko operasional.⁷⁸

Dari pengertian tersebut bisa di simpulkan bahwa dalam konteks dunia investasi, persepsi risiko investasi bisa diartikan sebagai tanggapan atau pandangan dari individu terhadap risiko investasi yang mungkin terjadi akibat penerimaan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tempat dimana ia menempatkan dananya.

5. Return

Return dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI bahwa keuntungan atau return adalah laba. Sedangkan pengertian return secara istilah adalah keuntungan yang diperoleh secara individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan.⁷⁹ Menurut Jugiyanto “*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Sumber-sumber *return* terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain* atau *capital loss* berupa yang di peroleh dari kenaikan atau penurunan harga suatu saham yang bisa memberikan

⁷⁸Tandelilin, E., *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010) 104-105

⁷⁹Fahmi, dkk, “Teori Portofolio dan Analisis Investasi”, (Bandung: Alfabeta 2009), 208

keuntungan atau kerugian bagi investor. Jika *return* bernilai positif maka mendapatkan kerugian atau *capital loss*".⁸⁰

Dalam konteks investasi yang dikemukakan oleh Halim, *return* merupakan suatu imbalan yang diperoleh dari : (1) *current income*, merupakan keuntungan atau pendapatan lancar yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periode seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, deviden dan sebagainya (dalam bentuk deviden) (2) *capital gain (lost)*, yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga saham saat pembelian dengan harga saham saat penjualan. *Current income* disebut dengan pendapatan lancar, karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga dan jasa giro, dan deviden tunai, juga dalam bentuk setara kas seperti bonus atau deviden saham yaitu deviden yang dibayarkan dalam bentuk saham dan dapat dikonversikan menjadi uang kas. *Capital gain* sangat bergantung pada harga instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar saham. Menurut Hartono *return* yang di terima investor bisa dalam dua bentuk yaitu :

- a. *Return aktual (Actual return)*, merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis.

⁸⁰ Hartono Jugiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPF, 2017), 283

- b. *Return ekspektasi (Expected return)*, merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang sifat dari return ekspektasi ini belum terjadi.⁸¹

Tujuan utama berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor resiko yang harus dihadapi, *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi tersebut. Mengetahui secara pasti besarnya *return* yang dapat diperoleh dari suatu investasi di masa yang akan datang tidaklah mudah. *Return* investasi yang didapatkan di masa yang akan datang mungkin berbeda dengan estimasinya. Jadi, arti pentingnya memahami resiko dalam berinvestasi adalah untuk menghindari atau mengantisipasi serta meminimalisir terjadinya kerugian dalam investasi.⁸²

6. Minat Investasi

Pengertian minat menurut Winkel di kutip dalam Timothious adalah

“kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu”. Sedangkan menurut Hurlock dalam Timothi menyatakan bahwa “minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal

⁸¹Thelvy Monica, "Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa", (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2020), 19

⁸² Didit Herlianto, *Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosen Publishing, 2013), 23

yang dia inginkan”.⁸³ Menurut Holland Minat adalah aktifitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, pengertian dan memberi kesenangan serta kenikmatan. Hakikat dan kekuatan dari minat dan sikap merupakan aspek penting kepribadian yang dapat mempengaruhi prestasi pendidikan dan pekerjaan, relasi, hibi dalam kehidupan sehari-hari. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.⁸⁴

Minat secara istilah yang dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut : (1) Abdur Rahman Shaleh, mendefinisikan secara sederhana, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. (2) Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebetulan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, penalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya. (3) Drs. H. Abu Ahmadi, berpendapat bahwa

⁸³ Winkel W. S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), 30

⁸⁴ Iriani Indri Hapsari dan Herdiyan Maulana, “Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland”, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 27 No. 2 (2013), 153

minat adalah sikap seseorang termasuk emosi, yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.⁸⁵

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk investasi menurut Trenggana & Khuswardhana dapat diketahui dengan seberapa berusahanya dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tertentu. Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak karena terdapat keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam berinvestasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi.⁸⁶

Menurut Daniel Raditya T. dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain: (1) *Netral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan

²⁷ Innani Magfiroh, Skripsi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Dengan Gender Sebagai Moderasi", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), 31

⁸⁶ Akhmad Darmawan, dkk, Pengetahuan Investasi, "Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.02 No.08 (2019), 46

informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif. (2) *Personal Financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya. (3) *self image/ firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan. (4) *social relifance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa efek, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional. (5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menemukan kriteria ekonomis perilaku. (6) *professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional maupun para ahli dibidang investasi.⁸⁷

7. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Apa itu Pasar Modal ? Pasar Modal secara umum ialah sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalam adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam artian sempit pada dasarnya pasar modal (*Capital Market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keungan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Dalam

⁸⁷ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal", *Al-Amwal*, Vol. 10 No. 1 Thn 2018, 151

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal adalah lembaga keuangan yang mempunyai kegiatan berupa penawaran dan perdagangan efek (surat berharga). Pasar modal juga merupakan lembaga profesi yang berkaitan dengan transaksi jual beli efek dan perusahaan yang berkaitan dengan efek. Dengan demikian pasar modal dikenal sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal/dana. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

b. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal

pasar modal adalah sebagai tempat bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (perusahaan), dimana mempunyai dua fungsi yaitu : ekonomi dan keuangan. Di dalam ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pemilik dana ke pihak yang memerlukan dana jangka panjang, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaannya. Di dalam keuangan, dengan cara menyediakan dana

yang diperlukan oleh perusahaan atau pihak yang memerlukan dana dan para pemilik dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.

Keberadaan Pasar modal di Indonesia sangat strategis dan mempunyai banyak manfaat diantaranya :

- 1) Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya dalam diversifikasi.
- 3) Menyediakan *leading indicator* bagi trend ekonomi negara
- 4) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah
- 5) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat
- 6) Menciptakan lapangan kerja (profesi) yang menarik.
- 7) Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek cerah.
- 8) Alternatif investasi yang memberikan potensi keuangan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.
- 9) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial

- 10) Pengelolaan perusahaan dengan iklim keterbukaan, mendorong pemanfaatan manajemen profesional.
- 11) Sumber pembiayaan jangka panjang bagi emiten.⁸⁸

c. Jenis-Jenis Pasar Modal

menurut Wardiya pasar modal digolongkan menjadi beberapa jenis yakni :

1) Pasar Perdana

Pasar ini disebut juga sebagai pasar *primary market* ialah tempat dimana perusahaan ketika sebelum menerbitkan efek, efek tersebut dijual pertama kali oleh perusahaan di pasar perdana ini. Pasar ini juga dikenal sebagai tempat dimana perusahaan-perusahaan yang baru pertama kali melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yakni penawaran secara terbuka yang dilakukan pertama kali oleh perusahaan bagi masyarakat untuk melakukan pembelian saham atas perusahaan tersebut.

2) Pasar Sekunder

Pasar ini juga dikenal sebagai *secondary market* yaitu pasar tempat bagi para investor-investor untuk memperdagangkan efek, setelah efek tersebut melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Transaksi yang terjadi di dalam pasar sekunder ini, Bursa Efek berperan penting dalam menjadi fasilitator dalam kegiatan perdagangan

⁸⁸ Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 9

3) Bursa Paralel Bursa

Paralel menjadi tempat atau alternatif bagi perusahaan *go public* yang tidak bisa memperdagangkan efeknya di bursa efek. Alasan dibalik tidak bisanya perusahaan untuk memperdagangkan efeknya di Bursa Efek dikarenakan adanya peraturan maupun persyaratan ditetapkan oleh Bursa Efek namun tidak dipenuhi oleh perusahaan. Jadi efek yang diperdagangkan di bursa paralel cenderung diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan yang cenderung kecil. Perusahaan-perusahaan tersebut membutuhkan adanya suntikan dana sebagai langkah untuk kegiatan mereka.

d. Instrumen Pasar Modal

Instrumen Pasar Modal ialah semua efek (surat berharga) yang secara umum diperjualbelikan atau diperdagangkan melalui pasar modal, menurut UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, efek ialah setiap surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham obligasi, sekuritas kredit, tanda bukti utang, setiap *right*, waran, opsi atau *derivatif* dari efek, atau setiap instrumen yang ditetapkan sebagai efek, pada umumnya sekuritas yang diperdagangkan di Pasar Modal meliputi saham, obligasi, reksadana, dan instrumen *derivatif*. Berikut merupakan penjelasan instrumen pasar modal :

1) Saham

Merupakan tanda bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan dalam bentuk PT. saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang paling populer saat ini di pasar modal. Dengan demikian saham seorang investor akan memperoleh deviden dan dapat memanfaatkan fluktuasi harga saham dengan cara menjual saham tersebut demi memperoleh keuntungan (*capital gain*)

2) Obligasi

Merupakan sertifikat yang berisikan kontrak antara investor dengan suatu perusahaan, yang menyatakan bahwa investor sebagai pemegang obligasi telah meminjamkan sejumlah uang kepada perusahaan (emiten). Perusahaan yang menerbitkan obligasi memiliki kewajiban membayar bunga secara reguler sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan serta pokok pinjaman saat jatuh tempo

3) Reksadana

Ialah sertifikat yang menjelaskan bahwasanya pemiliknya menitipkan sejumlah dana kepada perusahaan reksadana untuk dikelola oleh seorang manajer investasi profesional, agar digunakan sebagai modal untuk berinvestasi di pasar modal.

4) Instrumen *Derivatif*

Merupakan sekuritas turunan dari suatu sekuritas lain, sehingga nilai instrumen *derivatif* sangat bergantung pada harga sekuritas lain.

Ada beberapa jenis instrumen *derivatif*, diantaranya ialah waran, bukti *right (right issue)*, opsi dan future.⁸⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁹ Sunaryah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Kelima* (Yogyakarta: BPPE, 2001), 18

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, proses alih fungsi STAIN Jember menjadi IAIN Jember melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh tim taskforce yang telah dibentuk oleh ketua STAIN Jember saat itu, akhirnya pada tahun 2014 telah menjadi perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi yang dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun program studi yang ada di FEBI IAIN Jember sebagai berikut:

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Akuntansi Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) menjadi salah satu fakultas baru di lingkungan IAIN Jember. Program studi (Prodi) yang memiliki 4 prodi, yaitu Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES),

Akuntansi Syariah (AKS), dan manajemen Zakat dan Wakaf (MZW). Sebelum beralih status menjadi IAIN Jember, saat FEBI belum berdiri, Prodi Perbankank Syariah berdasar pada surat keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor : Dj/1/1876/2011. Berdasarkan pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di prodi Perbankan Syari'ah STAIN Jember (waktu itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dengan tenaga kependidikan.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Perbankan Syariah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang terdaftar di STAIN (saat itu), ditemukan fakta, jumlah pendaftar yang memilih program studi ini cukup banyak. Secara keseluruhan. Saat pertama kali dibuka pndaftaran untuk program studi ini pada 2012 untuk tahun akademik 2012/2013, yang mendaftarkan diri ke Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 269 orang. Dari jumlah keseluruhan tersebut, dengan mempertimbangkan kuota sebagai Prodi yang baru beridiri, ditetapkan yang diterima atau lulus seleksi sebanyak 93 orang, dari 93 yang lulus seleksi tersebut, sebanyak 75 orang yang melakukan registrasi (80,65%).

Pada tahun 2013 Prodi Ekonomi Syariah (ES) mulai diselenggarakan berdasarkan pada surat keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor 2862/2012. Berbekal pada izin yang diperolehnya, penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Ekonomi Syari'ah STAIN Jember (saat itu) telah menunjukkan perkembangan signifikan, baik dari proses penyelenggaraan pendidikan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan, maupun ketersediaan sumberdaya manusia, dosen dan tenaga pendidikan. Setidaknya, keadaan ini bisa dilihat semakin meningkatnya ketiga aspek tersebut.

Selain ketiga aspek itu, keberadaan Program Studi Ekonomi Syariah berhasil menarik minat *stakeholders*, khususnya para calon mahasiswa, untuk menjadikan program studi ini sebagai pilihan proses pendidikannya. Berdasar pada hasil rekapitulasi perkembangan jumlah mahasiswa yang mendaftar pada program studi yang ada di STAIN Jember (saat itu), ditemukan fakta, bahwa jumlah mahasiswa yang memilih Program Studi Ekonomi Syariah mengalami peningkatan dibanding dengan Prodi yang lain, buktinya pada tahun pertama dibukanya prodi ini yakni pada tahun akademik 2013/2014 memperoleh calon pendaftar sejumlah 155 calon mahasiswa dimana kuotanya dibatasi 110 calon mahasiswa. Dengan demikian, pada tahun akademik 2013/2014 prodi ini membuang sekitar 45 calon mahasiswa.

Saat ini program studi Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES) berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Kemudian mulai tahun 2015 berdiri pula prodi Akuntansi Syariah sebagai jawaban atas permintaan *stakeholders* yang semakin tertarik pada prodi-prodi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jember. Selanjutnya berdasarkan keputusan Dirjen Pendis No. 7030 tahun 2016 tentang penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada IAIN Jember bahwa prodi Zakat dan Wakaf ditetapkan dengan nama baru menjadi Manajemen Zakat dan Wakaf. Perubahan nama tersebut disertai dengan berpindahnya Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang awalnya di Fakultas Syariah beralih ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sehingga, saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mengelola 4 Prodi, diantaranya Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), Akuntansi Syariah (AKS) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

2. Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Unggul dalam bidang ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan berlandaskan nilai keislaman bagi masyarakat Jawa Timur tahun 2024

3. Misi Febi UIN KHAS Jember

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Sumber Daya Insani yang berkualitas dan berdaya saing.
- b. Melaksanakan penelitian guna pengembangan ilmu ekonomi syariah, khususnya di bidang perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, dan non bank, serta manajemen zakat dan wakaf.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengalaman ilmu pengetahuan.

- d. Membangun kerjasama dengan *stakeholder* guna meningkatkan mutu akademik.

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang karakteristik responden, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif FEBI UIN KHAS Jember, sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan kriteria telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan syariah. Kuesioner disebar melalui grup kelas masing-masing namun karena pengisian kuesioner tidak mencapai target maka peneliti menyebarkan kuesioner secara pribadi hingga terkumpul data responden sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	33
2.	Perempuan	64
	Total	97

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 64 responden, sedangkan laki-laki sebanyak 33 responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Tabel 3.2**Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan**

No	Angkatan	Jumlah
1.	2016	1
2.	2018	74
3.	2019	10
4.	2020	12
Total		97

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan table 3.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden angkatan 2016 sebanyak 1 responden, selanjutnya responden angkatan 2018 sebanyak 74 responden, tahun angkatan 2019 sebanyak 10 responden. Dan responden tahun angkatan 2020 sebanyak 12 responden.

Tabel 3.3**Karakteristik responden berdasarkan Program Studi**

No	Prodi	Jumlah
1.	Perbankan Syariah	21
2.	Ekonomi Syariah	40
3.	Akuntansi Syariah	25
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	11
Total		97

Sumber : Data diolah 2022

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah responden Perbankank syariah sebanyak 21 responden, mahasiswa Ekonomi syariah sebanyak 40 responden, mahasiswa Akuntansi syariah sebanyak 25 responden, mahasiswa Manajemen zakat dan wakaf sebanyak 11 responden.

C. Analisis Dan Penyajian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang penting dilakukan dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian. Validitas merupakan suatu pengukuran yang bertujuan untuk mengukur apakah suatu instrumen penelitian valid atau tidak untuk digunakan dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik pearson product moment, yang mengatakan suatu instrumen penelitian valid apabila r hitung $>$ r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5% maka dinyatakan valid

Tabel 3.4
Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r table	r hitung	Keterangan
1	X1 = Circle pertemanan	X1.1	0,199	0,521	VALID
		X1.2		0,572	VALID
		X1.3		0,493	VALID
		X1.4		0,493	VALID
		X1.5		0,521	VALID
		X1.6		0,476	VALID
2.	X2 = Gender	X2.1	0,199	0,652	VALID
		X2.2		0,686	VALID
		X2.3		0,458	VALID
		X2.4		0,521	VALID
3.	X3 = Persepsi Risiko	X3.1	0,199	0,637	VALID
		X3.2		0,670	VALID
		X3.3		0,716	VALID
		X3.4		0,644	VALID
		X3.5		0,671	VALID
		X3.6		0,526	VALID
4.	X4 = Return	X4.1	0,199	0,635	VALID
		X4.2		0,783	VALID
		X4.3		0,735	VALID

5.	Y = Minat Investasi	Y.1	0,199	0,826	VALID
		Y.2		0,902	VALID
		Y.3		0,792	VALID

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan table 3.4 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel *Circle* pertemanan (X1), Variabel Gender (X2), Variabel Persepsi risiko (X3), Variabel Return (X4) dan Variabel Minat investasi (Y) memperoleh r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrument pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas, dinyatakan bahwa suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut *reliable* secara statistik. Berikut ini pengujian terhadap 97 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	X1 = <i>Circle</i> pertemanan	0,60	0,417	Reliable
2.	X2 = Gender	0,60	0,321	Reliable
3.	X3 = Persepsi Risiko	0,60	0,709	Reliable
4.	X4 = <i>Return</i>	0,60	0,519	Reliable
5.	Y = Minat Investasi	0,60	0,787	Reliable

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan table 3.5 menunjukkan bahwa seluruh variabel Circle pertemanan dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,417. Variabel Gender dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,321. Variabel Persepsi risiko dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,709. Variabel Return dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,519. Variabel Minat investasi dinyatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,787. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen memiliki distribusi normal. Pada uji normalitas peneliti menggunakan kolmogrov-smirnov. Pengambilan keputusan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai signifikansinya. Uji normalitas dengan kolmogrov-smirnov apabila signifikan > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.⁹⁰ Berikut adalah hasil pengujian uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS

⁹⁰ Ibid., 161

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30470868
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.089
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwasanya hasil uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,426. Dari nilai signifikansi yang didapatkan dapat dinyatakan bahwa signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau sama dengan $\text{VIF} > 10$.⁹¹ Berikut hasil pengujian terhadap 97 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

⁹¹ Ibid., 107

Tabel 3.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Circle Pertemanan	.808	1.238
Gender	.786	1.272
Persepsi Risiko	.970	1.031
Return	.796	1.257

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan table 3.7 menunjukkan variabel *Circle* pertemanan (X1) memiliki nilai tolerance $0,808 > 0,10$ dan nilai VIF $1,238 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Variabel Gender (X2) memiliki nilai tolerance sebesar $786 > 0,10$ dan nilai VIF $1,272 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Variabel Persepsi risiko (X3) memiliki nilai tolerance sebesar $0,970 > 0,10$ dan nilai VIF $1,031 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Variabel Return (X4) memiliki nilai tolerance sebesar $0,796 > 0,10$ dan VIF $1,257 < 10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain hasilnya homokedastisitas. Peneliti menggunakan metode uji park untuk menguji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui

heteroskedastisitas yaitu jika nilai sig > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai sig < 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.391	2.680		.146	.884
circle pertemanan	-.024	.090	-.031	-.268	.789
Gender	-.099	.144	-.080	-.688	.493
persepsi risiko	.058	.057	.106	1.014	.313
Return	-.012	.165	-.008	-.073	.942

a. Dependent Variable: LNU2I
Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan variabel circle pertemanan, gender, persepsi risiko, dan return memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hal ini bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel independen.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen

Tabel 3.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	5.976	1.630	
Circle pertemanan	.048	.055	.087
Gender	.136	.088	.156
persepsi risiko	-.039	.035	-.100
Return	.378	.100	.377

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan table 3.9 maka dapat disimpulkan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 5,976 + 0,048X_1 + 0,136X_2 - 0,039X_3 + 0,378X_4$$

berdasarkan hasil tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 5,976 (positif) yang menyatakan bahwa jika variabel circle pertemanan (X_1) tetap, maka nilai minat investasi mahasiswa (Y) akan semakin bertambah atau meningkat sebesar 5,976
- Circle* pertemanan (X_1) memiliki nilai 0,048 (positif) yang menyatakan jika variabel *circle* pertemanan (X_1) naik satu satuan, maka variabel minat investasi mahasiswa (Y) akan naik sebesar 0,048
- Gender (X_2) memiliki nilai 0,136 (positif) yang menyatakan jika variabel gender (X_2) naik satu satuan, maka variabel minat investasi mahasiswa (Y) akan naik sebesar 0,136

- d. Persepsi risiko (X3) memiliki nilai - 0,039 (negatif) yang menyatakan jika variabel persepsi risiko (X3) turun satu satuan, maka variabel minat investasi mahasiswa (Y) akan menurun sebesar 0,039
- e. *Return* (X4) memiliki nilai 0,378 (positif) yang menyatakan jika variabel *return* (X4) naik satu satuan, maka variabel minat investasi mahasiswa (Y) akan naik sebesar 0,378

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikansi Persial (Uji T)

Uji persial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁹² Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika $sig < 0,05$ maka H_a diterima. sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – test dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 92$ maka di dapat t tabel sebesar 1,661.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Tabel 3.10
Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.976	1.630		3.665	.000
Circle pertemanan	.048	.055	.087	.872	.386
Gender	.136	.088	.156	1.554	.124
persepsi risiko	-.039	.035	-.100	-1.105	.272
Return	.378	.100	.377	3.765	.000

sumber : data diolah, 2022

⁹²Ibid 98

Berdasarkan table 3.10 hasil uji t diatas mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara persial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh variabel *Circle* Pertemanan (X1) terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y). Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig untuk Circle pertemanan memiliki p-value $0,386 > 0,05$ artinya tidak signifikan, Nilai t hitung $0.872 < 1,661$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan antara Circle Pertemanan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (H_0 diterima dan H_a ditolak), artinya secara persial tidak berpengaruh signifikan antara Circle pertemanan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- 2) Pengaruh variabel Gender (X2) terhadap variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y). Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig untuk Gender memiliki p-value $0,124 > 0,05$ artinya tidak signifikan, dan memiliki t hitung sebesar $1,554 < 1,661$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan antara Gender terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (H_0 diterima dan H_a ditolak), artinya secara persial tidak berpengaruh signifikan antara Gender terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- 3) Pengaruh variabel persepsi risiko (X3) terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig

untuk persepsi risiko memiliki p-value $0,272 > 0,05$ artinya tidak signifikan, dan memiliki t hitung sebesar $-1,105 < 1,661$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis tidak berpengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (H_0 diterima dan H_a ditolak), artinya secara persial tidak berpengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

- 4) Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig untuk *return* memiliki p-value $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, dan memiliki t hitung sebesar $3,765 > 1,661$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis berpengaruh signifikan antara *Return* terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (H_0 ditolask dan H_a diterima), artinya secara persial berpengaruh signifikan antara return terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Hasil Uji Signifikansi Simultan UJI F

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang digunakan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁹³ Berikut hasil pengujian terhadap 97 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di uji menggunakan spss

⁹³ Ibid., 98.

Tabel 3.11
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.552	4	14.888	8.382	.000 ^b
	Residual	163.417	92	1.776		
	Total	222.969	96			

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan table 3.11 dapat dilihat F hitung sebesar 8,382 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2,47 yang diperoleh dari $F = (k-1) : (n-k)$, $F = (5-1) : (97-5)$ maka $F = (4 : 92)$ yaitu 2,47. Hal ini menunjukkan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} = 8,382 > 2,47$ atau bisa dilihat melalui nilai signifikan. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kedua kriteria dapat disimpulkan bahwa variabel Circle pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan Return secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

5. KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X1) terhadap variabel independen (Y).⁹⁴

Tabel 3.12
Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.235	1.33277

Sumber : Data diolah SPSS, 2022

⁹⁴ Ibid., 97

Berdasarkan table 3.12 diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,235. Hasil ini berarti variabel independen yaitu Circle pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan Return hanya menjelaskan sebesar 23,5% terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa. Sedangkan sisanya sebesar 76,5% (100% - 23,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini

D. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini yaitu dengan berusaha menjawab rumusan masalah, menafsirkan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada atau menemukan teori baru, dan menjelaskan implikasi lain dari penelitian.⁹⁵ Sedangkan jawaban dari rumusan masalah dan penafsiran temuan penelitian dapat terjawab melalui hasil hipotesis berikut :

1. Variabel *Circle* pertemanan terhadap minat investasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan secara persial antara variabel *circle* pertemanan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan hasil uji regresi yang didapatkan menunjukkan bahwa *circle* pertemanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar daripada 0,05 sedangkan nilai t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengambilan

⁹⁵ Tim Penyusun, Karya Ilmiah, 65.

keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dipengaruhi oleh *circle* pertemanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suri Amalia, Muhammad Rizal, dkk, dengan judul Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang tua, dan Teman Sebaya Terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra menemukan bahwa variabel Teman Sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.⁹⁶ Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Penyebab utama *Circle* pertemanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa adalah kurangnya kebiasaan berdiskusi mengenai masalah-masalah manajemen keuangan dan investasi, jadi sumber pengetahuan mahasiswa khususnya FEBI UIN KHAS Jember mengenai pentingnya investasi di pasar modal saat ini adalah mata kuliah manajemen keuangan syariah karena lingkungan pertemanan yang mendominasi perilaku dan sikap dalam pengambilan keputusan tidak bisa memberikan pengetahuan lebih bahkan dorongan untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Variabel Gender terhadap minat investasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan secara persial antara variabel gender terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan hasil uji regresi yang didapatkan menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa hal ini dibuktikan dengan

⁹⁶ Suri Amalia, Muhammad Rizal, dkk, "Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang tua, dan Teman Sebaya Terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra", Jurnal Samudra Ekonomi, Vol. 2, No.2 (2018)

nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar daripada 0,05 sedangkan nilai t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dipengaruhi oleh gender.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jain dan Mandot,⁹⁷ Mathanika dkk,⁹⁸ yang ditemukan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan pada keputusan investasi. Rahardjeng menyatakan bahwa untuk berinvestasi di pasar modal tidak dibedakan antara investor laki-laki dan perempuan.⁹⁹ Ansary dan Uprety dalam penelitiannya yang berjudul *Investor Perceptions Towards Determinant Decision: A Gender Based Study* menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan ketika memperhitungkan faktor ekonomi dan lingkungan untuk investasi. Selain itu antara laki-laki dan perempuan ketika memperhitungkan faktor ekonomi dan lingkungan untuk investasi. Selain itu antara laki-laki dan perempuan ditemukan juga bahwa perilaku, resiko dan *return* sebagai faktor dari investasi tidak ada perbedaan yang signifikan. Tandio & Widanaputra dalam penelitiannya yang menggunakan uji regresi dan uji beda juga menyatakan bahwa gender tidak berpengaruh

⁹⁷ Jain & Mandot, "Impact Of Demographic Factors On The Investment Decision Of Investors In Rajasthan, Journal Of Arts, Science & Commerce, Vol.3., Issue 2(3) (2012)

⁹⁸ Mathanika.T, Tharshiga.P & Dr.R.Yogendrarajah.. Demographic Factor and Individual Investment Decision Making. European Journal Of Business and Manajement, Vol.9, No. 15(2017)

⁹⁹ Rahardjeng, Erna Retna. "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, Humanity, Vol.6, No.2, (2011)

pada variabel minat investasi dan tidak ada perbedaan minat antara mahasiswa dan mahasiswi.¹⁰⁰

Meskipun secara simultan gender berpengaruh, tetapi secara persial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dapat disebabkan karena baik mahasiswa maupun mahasiswi tidak asing lagi dengan hal yang berbau investasi. Mahasiswa dan mahasiswi yang sudah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan syariah maupun seminar yang banyak membahas mengenai studi pasar modal bersama-sama memahami dan mempelajari sesuatu yang baik untuk mendukung investasi mereka.

3. Variabel Persepsi Risiko terhadap minat investasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan secara persial antara variabel persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Berdasarkan hasil uji regresi yang didapatkan menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar daripada 0,05 sedangkan nilai t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dipengaruhi oleh gender.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnatio dan Pustikaningsih, yang meneliti pengaruh Ekspektasi *Return*,

¹⁰⁰ Tandio, Timothious & Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kmeajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, E-jurnal Universitas Udayana, Vol.16, No.3

Persepsi terhadap risiko, dan *self efficacy* terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dimana variabel Persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat. Dari hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak mempengaruhi minat mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan beberapa dari mahasiswa tidak terlalu mengkhawatirkan apapun risiko yang nantinya akan muncul saat melakukan investasi di pasar modal. Karena banyak mahasiswa yang lebih melihat dan tergiur terhadap *return* yang didapatkan daripada risiko yang akan timbul nantinya.

4. Variabel *return* terhadap minat investasi

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara perisl antara variabel *return* terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berdasarkan hasil uji regresi yang didapatkan menunjukkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil daripada 0,05 sedangkan nilai t hitung $>$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa tidak dipengaruhi oleh gender.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Pintor Nasution, yang meneliti tentang Pengaruh Modal Investasi Minimal, *Return*, Persepsi risiko, Kesehatan dan pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi

Investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia-Universitas Sumatera Utara. Dari hasil penelitian tersebut dapat menunjukkan bahwa *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi *return* yang didapatkan maka semakin tinggi pula minat investasi.¹⁰¹ Dan sebaliknya, semakin rendah *return* yang mungkin didapatkan maka akan semakin rendah minat investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Raditya T, dkk, Zulpiana, Tandio & Widanaputra yang menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian menunjukkan semakin besar *return* yang diberikan perusahaan maka semakin besar minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal.

5. Pengaruh *Circle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *Return* terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau bisa dilihat melalui nilai signifikan. Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Circle* pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan *Return* mempunyai pengaruh yang simultan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathir Nurul Yaasiin dan Tina Novita Sitanggung, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan

¹⁰¹ Muhammad Pintor Nasution, “Pengaruh Modal, Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pngetahuan Terhadap minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi investasi di galeri investasi bursa efek indonesia – Uinversitas Sumatera Utara, Tesis, (2017)

Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia di Pasar Modal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender berpengaruh positif terhadap minat investasi sedangkan variabel status mahasiswa berpengaruh negatif.¹⁰²

Dan penelitian yang dilakukan oleh Putu Yolani Mahendrayani, dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan terhadap minat investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi, tidak berpengaruh terhadap minat investasi, penggunaan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi, hubungan pertemanan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial di pasar modal.¹⁰³

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Pintor Nasution dengan judul, “Pengaruh Modal, Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pngetahuan Terhadap minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi investasi di galeri investasi bursa efek indonesia – Universitas Sumatera Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal investasi minimal, *return*, persepsi risiko,

¹⁰² Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung, ”Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Univesitas Prima Indonesia Di Pasar Modal”, *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.2 (2020),

¹⁰³ Putu Yolani Mahendrayani, ”Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial dan Hubungan Pertemanan terhadap minat investasi Generasi Milenial di Pasar Modal”, (2021)

kesehatan dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di galeri investasi BEI – USU.¹⁰⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁴ Muhammad Pintor Nasution, “Pengaruh Modal, Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pngetahuan Terhadap minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi investasi di galeri investasi bursa efek indonesia – Uinversitas Sumatera Utara, Tesis, (2017)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Circle pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan Return terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Dari pembahasan yang telah di jabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *circle* pertemanan (X1) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
2. Variabel gender (X2) secara persial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Variabel persepsi risiko (X3) secara persial tidak berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
4. Variabel *return* (X4) secara persial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Variabel circle pertemanan (X1), gender (X2), persepsi risiko (X3). Dan return (X4), berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap

minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan diteliti lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan variabel-variabel yang lebih relevan.

2. bagi sekuritas diharapkan dapat selalu meningkatkan kualitas agar dapat mempermudah dalam berinvestasi.

3. Bagi Akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

4. Bagi Calon Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi tambahan bagi calon investor khususnya mahasiswa untuk memahami mengenai investasi. Serta diharapkan bagi calon investor khususnya mahasiswa agar mencari banyak informasi mengenai investasi di pasar modal dengan ikut serta dalam studi pasar modal ataupun dengan mengikuti organisasi atau seminar-seminar mengenai investasi di pasar modal. Diharapkan juga bagi calon investor khususnya mahasiswa agar melihat risiko yang nantinya akan timbul saat melakukan investasi bukan hanya melihat dari segi *return* saja.

5. Bagi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember

Bagi mahasiswa yang sampai saat ini belum pernah bergabung menjadi investor di pasar modal, diharapkan dapat segera bergabung karena dengan berinvestasi dapat menambah wawasan, serta sebagai bekal persiapan finansial di masa depan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, 1967, Muhib Abdul Wahab, Didaktik Pendidikan Agama, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Abdul Aziz, dkk. 2015, *Buku Saku Gender Islam Dan Budaya*, (Surabaya: Dummy version)
- Azuar Juliandi, Irfan, Saprina Manurung, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press)
- Ahmad Tanzeh, 2009, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras)
- Akhmad Darmawan, dkk, 2019, “*Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, Vol.02 No.08
- Babun Suharto dkk, 2018, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember)
- Daniel Raditya dkk, 2014, “*Pengaruh Modal Investasi Di BNI Sekuritas Dan Persepsi Terhadap Resiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderisasi*”, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Vol.3 No.7
- Drs. Syahrudin. M.pd. dan Drs. Salim, M.Pd., 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cipustaka Media)
- Edi Pranyoto and Nolita Yeni Siregar, 2015, “*LITERASI EKONOMI, HUBUNGAN PERTEMANAN, SIKAP, NORMA, DAN KOTROL DIRI TERHADAP MINAT MASYARAKAT LAMPUNG UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL*”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.5 No.2
- Faathir Nurul Yaasin dan Tina Novianti Sitanggung, 2020 “*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Fasilitas Teknologi, Status Mahasiswa dan Gender Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Prima Indonesia Di Pasar Modal*”, Jurnal Mutiara Akuntansi vol.5 no.2
- Ghozali, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Ghazali, 2016, *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang : Universitas Diponegoro)
- Hartono Jugiyanto, 2017, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPF)

- Hani Handoko Dan Basu Swasta, 2000, *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: BPEE)
- Iriani Indri Hapsari dan Herdiyan Maulana, 2013, "Pengukuran Minat Mahasiswa Berdasarkan Teori Holland", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 27 No. 2
- John C. Women, Michael Minor, 2002, *Perilaku Konsumen (jilid I) Edisi Kelima*, (Jakarta : Erlangga)
- Jonny W. Situmorang, 2011, "Menguak Iklim Investasi Indonesia Pasca Krisis"(Jakarta: Esensi)
- Jain & Mandot, 2012, "Impact Of Demographic Factors On The Investment Decision Of Investors In Rajasthan, *Journal Of Arts, Science & Commerce*, Vol.3., Issue 2
- John Watson dan Mark McNaughton, 2007,"Gender Differences in Risk Aversion Retirement Benefits", Vol. 63 No.4
- Muhammad Fahreeza dan Ngadino Surip, 2018,"*Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Resiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham* ", *Jurnal Swot*, Vol. VIII, No. 2
- Mundir, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press)
- Muri Yusuf, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana)
- Mathanika.T, Tharshiga.P & Dr.R.Yogendrarajah, 2017, Demographic Factor and Individual Investment Decision Making. *European Journal Of Business and Manajement*, Vol.9, No. 15
- Muhammad Pintor Nasution, 2017 "Pengaruh Modal, Investasi Minimal, Return, Persepsi Risiko, Kesehatan dan Pngetahuan Terhadap minat mahasiswa dengan penghasilan sebagai variabel moderasi investasi di galeri investasi bursa efek indonesia – Uinversitas Sumatera Utara, Tesis
- Novia Ayu Resa, Anik Lestari Andjarwati, 2019, "Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. 4
- Nugroho J. Setiadi, 2003, *Edisi Revisi Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana)
- Prof. Dr. Sugiyono, Agus Susanto, S.Pd, 2017, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, (Bandung: ALFABETA)

- Priyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: ZIFATMA PUBLISHING)
- Prof. Dr. Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: ALFABETA)
- Robert A. Baron, Donn Byrne, 2005, *Psikologi Sosial Jilid 2*, (Jakarta: Penerbit Erlangga)
- Rahardjeng, Erna Retna. 2011, "Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal, *Humanity*, Vol.6, No.2
- Salerinda, B. , Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang, *Jurnal Ilmu Manajemen* 8(1)
- Syofian Siregar, 2014, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Sudaryono, 2017, *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif, dan Mix Method* (depok: Raja Grafindo Persada)
- Supramono dan Haryanto, 2005, *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi)
- Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2007, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta)
- Suri Amalia, Muhammad Rizal, dkk, 2018, " Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang tua, dan Teman Sebaya Terhadap perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Uinversitas Samudra", *Jurnal Samudra Ekonomi*, Vol. 2, No.2
- Timothius Tandio and Widanaputra, 2016 " *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.16 No.3
- Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Titik Suryani, 2008, *Perilaku Konsumen Implikasi Pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Ulber Silalahi, 2012, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama)

V. Wiratna Sujarweni, 2014, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press)

Winkel W. S, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta: PT. Gramedia)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Ulfatun Nikmah

Nim : E20182229

Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Circle Pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember)”** Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Oktober 2022

Saya yang menyatakan



Rita Ulfatun Nikmah

E20182229

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh <i>Circle</i> Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko Dan <i>return</i> Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018 UIN Khas Jember	<p>1. X1 = <i>Circle</i> Pertemanan</p> <p>2. X2 = Gender</p> <p>3. X3 = Persepsi risiko</p>	<p>a. Interaksi sosial yang dilakukan</p> <p>b. Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya</p> <p>c. Keinginan meniru (imitasi)</p> <p>d. Sikap solidaritas</p> <p>e. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga</p> <p>f. Dorongan atau dukungan teman sebaya</p> <p>a. Perilaku</p> <p>b. Peran</p> <p>c. Karakteristik emosional</p> <p>d. Mentalitas</p> <p>a. Ketidakpastian produk / jasa</p> <p>b. Ketidakpastian laporan keuangan</p>	<p>1. Data primer: kuesioner/ angket</p> <p>2. Data sekunder : dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian : assosiatif</p> <p>3. Penentuan populasi dan sampel : non probability sampling</p> <p>4. Teknik pengumpulan data :</p> <p>a. Kuesioner</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>5. Metode analisis data :</p> <p>a. Uji instrumen</p> <p>b. Uji asumsi klasik</p> <p>c. Analisis</p>	<p>1. Apakah <i>Circle</i> Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko Dan <i>Return</i> Berpengaruh secara persial terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi Ekonomi syariah angkatan 2018 UIN KHAS Jember ?</p> <p>2. Apakah <i>Circle</i> Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko Dan <i>Return</i> Berpengaruh</p>	<p>H_a = terdapat pengaruh secara simultan pada <i>Circle</i> pertemanan, Gender, Persepsi risiko dan <i>Return</i> terhadap minat investasi mahasiswa Ekonomi syariah angkatan 2018 UIN KHAS Jember</p> <p>H_a = terdapat pengaruh secara persial pada <i>Return</i> terhadap minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah</p>

	<p>4. $X_4 =$ <i>Return</i></p> <p>5. $Y =$ Minat investasi</p>	<p>c. Bahaya produk/jasa d. Bahaya status sosial e. Produk / jasa sesuai dengan diri sendiri f. Proses investasi yang lama</p> <p>a. Keyakinan return yang akan didapatkan b. Keyakinan return yang akan didapat samadengan atau lebih c. Keyakinan kepuasa yang didapat dari investasi yang diambil</p> <p>a. Keinginan mencari tau tentang investasi b. Meluangkan waktu mempelajari lebih jauh tentang investasi c. Mencoba melakukan investasi</p>		<p>regresi linier berganda d. Uji hipotesis e. Uji koefisien determinasi (R^2)</p>	<p>secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Ekonomi syariah angkatan 2018 UIN KHAS Jember ?</p>	<p>Angkatan 2018 UIN KHAS Jember</p> <p>$H_0 =$ tidak terdapat pengaruh secara persial pada Circle Pertemanan, Gender, Persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2018 UIN KHAS Jember</p>
--	---	--	--	---	---	--

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *CIRCLE* PERTEMANAN, GENDER, PERSEPSI RISIKO DAN *RETURN* TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN KHAS JEMBER

Assalamualaikum wr.wb.

Responden yang terhormat, perkenalkan saya Rita Ulfatun Nikmah sehubungan dengan penyelesaian tugas skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember dengan judul “Pengaruh *Circle* Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko dan *Return* Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember”. Bersama ini saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya sebagai data yang akan saya pergunakan dalam penelitian. Data saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian yang dapat saya sampaikan atas bantuan dan kesediaan saudara/i, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Rita Ulfatun Nikmah

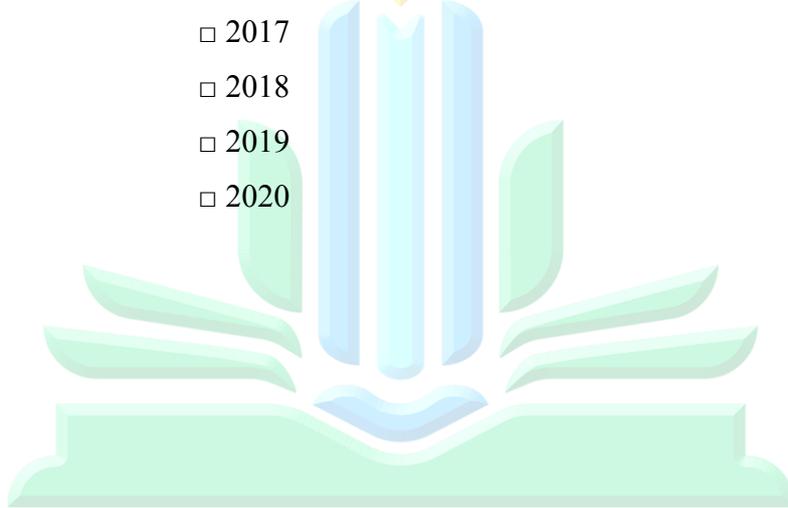


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden: _____
(*kerahasiaan responden akan dijamin dalam penelitian ini)
Beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Program Studi : Perbankan Syariah
 Ekonomi Syariah
 Akuntansi Syariah
 Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Tahun Angkatan : 2016
 2017
 2018
 2019
 2020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang menurut anda sesuai dengan anda. Pada setiap pertanyaan telah disediakan bagian lima (5) pada skala di sampingnya dengan keterangan sebagai berikut :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER

1. Circle Pertemanan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Ketika sedang berkumpul saya dan teman-teman sering mmbicarakan hal-hal yang berkaitan dengan investasi					
2.	Saya sering melakukan suatu hal dengan teman-teman saya untuk mencapai suatu tujuan					
3.	Saat teman saya menyarankan dan mengarahkan untuk berinvestasi karena kebaikan, maka saya akan melakukannya					
4.	Ketika teman-teman saya melakukan investasi di pasar modal, timbul keinginan untuk berinvestasi di pasar modal juga					
5.	Lingkungan pertemanan saya dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang tidak bisa dierikan oleh pihak lain secara memuaskan seperti cara investasi					
6.	Teman saya selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk berinvestasi di pasar modal					

2. Gender

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Jika saya mempunyai uang saku atau uang bulanan lebih saya akan membeli kebutuhan sekunder seperti baju, nonton bioskop baru setelah itu berinvestasi					
2.	Sebagai generasi milenial saya perlu untuk ikut serta terjun dalam dunia investasi					
3.	Saya menyukai instrumen investasi dengan resiko yang tinggi dan keuntungan yang sebanding					
4.	saya lebih memilih menabung tanpa resiko, daripada investasi dengan resiko walaupun rendah					

3. Persepsi Risiko

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya Khawatir akan turunnya harga dari produk atau jasa yang saya beli					
2.	Saya takut jika nantinya perusahaan tempat saya menanamkan modal akan gulung tikar dan modal yang saya tanamkan akan hilang					
3.	Saya khawatir jika produk atau jasa yang saya investasikan tidak sesuai dengan yang saya harapkan					
4.	Saya akan memilih investasi berkelanjutan yang mengindahkan aspek-aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik.					
5.	Kerugian akibat investasi akan membuat saya frustrasi dan putus asa					
6.	Bagi saya berinvestasi di pasar modal memerlukan waktu yang cukup lama					

4. Return

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tergiur dengan investasi karena dapat mendatangkan keuntungan					
2.	Ketika harga saham sudah mulai tinggi maka saya akan menjualnya					
3.	Setiap investor mengharapkan keuntungan setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukan					

5. Minat Investasi

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan mencari tahu tentang langkah-langkah investasi sebelum memulai investasi.					
2.	Sebelum melakukan investasi saya akan mencari tahu kelebihan dan kekurangan dari jenis investasi yang akan saya pilih, menonton video tutorial, membaca artikel membaca buku merupakan cara saya untuk meningkatkan minat investasi					
3.	Banyaknya informasi mengenai investasi menarik minat saya untuk melakukan investasi					

Data Hasil Kuesioner
Pengaruh Circle Pertemanan

No.	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6
1	4	5	3	5	3	5
2	1	3	4	3	3	2
3	4	4	4	4	4	4
4	3	5	3	5	5	2
5	4	3	4	4	3	3
6	3	4	4	4	3	2
7	4	5	4	5	5	3
8	3	4	5	4	3	5
9	4	4	5	4	5	4
10	1	5	5	4	3	4
11	2	4	5	4	4	2
12	2	4	4	4	4	4
13	5	5	5	4	5	2
14	3	4	4	4	5	4
15	4	5	5	5	5	5
16	5	5	5	5	2	3
17	2	4	5	4	2	5
18	3	5	5	4	5	2
19	1	5	2	5	2	5
20	3	4	5	4	4	3
21	3	4	4	4	3	2
22	4	4	2	4	5	2
23	2	4	4	4	4	4
24	3	4	2	4	4	2
25	3	3	3	5	5	2
26	4	4	5	4	4	2
27	4	4	2	4	4	2
28	2	5	4	4	2	4
29	4	5	2	5	5	4
30	2	4	2	4	4	4
31	1	5	3	4	4	5
32	1	4	2	4	3	4
33	1	4	3	4	3	3
34	2	4	4	4	5	3
35	1	5	4	5	4	4
36	5	5	5	4	3	5
37	3	3	4	4	4	5
38	3	3	4	4	5	5
39	3	4	4	4	3	3
40	1	4	4	4	4	4
41	2	3	2	4	5	5
42	2	4	2	4	2	4
43	1	4	2	4	5	5
44	3	3	4	4	3	3
45	5	5	5	5	5	4
46	4	5	3	5	2	2
47	5	5	2	5	3	4

48	5	4	3	4	4	2
49	4	4	4	5	3	2
50	5	4	2	4	2	2
51	5	4	4	3	4	3
52	4	4	2	4	4	4
53	3	4	4	4	4	4
54	3	4	3	4	4	4
55	3	4	2	4	3	4
56	4	4	2	4	4	5
57	3	4	4	4	4	5
58	4	4	3	4	4	3
59	3	4	4	4	4	3
60	2	4	2	4	4	3
61	2	4	4	5	5	5
62	4	4	4	4	4	5
63	4	4	2	5	4	2
64	4	4	4	4	4	4
65	3	4	4	3	4	4
66	4	4	2	4	4	4
67	3	5	3	5	4	5
68	3	5	3	5	5	5
69	4	4	2	4	4	3
70	5	4	4	4	5	5
71	4	4	3	4	4	3
72	3	5	5	5	5	3
73	3	4	2	4	4	4
74	3	4	3	4	4	3
75	3	4	3	4	3	3
76	3	3	4	3	3	3
77	3	4	4	4	4	3
78	4	4	4	3	4	3
79	2	2	3	5	3	2
80	3	4	3	4	3	3
81	3	4	4	4	3	3
82	2	4	3	3	3	3
83	5	5	5	5	5	5
84	3	4	4	4	4	4
85	3	4	4	4	4	4
86	4	5	5	5	5	4
87	3	3	3	3	3	3
88	3	4	4	5	3	3
89	2	4	3	3	4	4
90	3	5	4	3	4	4
91	4	5	4	5	4	5
92	4	4	4	4	4	4
93	3	5	5	4	3	3
94	3	4	4	3	2	3
95	4	4	5	4	4	4
96	4	5	4	4	3	4
97	3	3	4	4	3	3

Hasil Kuesioner
Pengaruh Gender

No.	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4
1	3	4	3	3
2	3	5	3	4
3	5	5	4	4
4	4	4	3	4
5	4	3	3	4
6	2	5	3	5
7	4	4	3	4
8	3	4	4	3
9	5	5	4	4
10	3	4	4	5
11	3	4	3	5
12	3	5	5	3
13	4	4	5	2
14	3	4	3	4
15	5	5	5	5
16	4	3	3	4
17	4	4	4	4
18	3	5	3	4
19	5	4	3	4
20	3	5	3	5
21	4	4	4	4
22	4	5	5	4
23	4	4	3	4
24	3	3	3	4
25	3	4	4	3
26	4	4	4	4
27	4	5	3	4
28	4	4	3	4
29	2	4	4	5
30	4	4	2	4
31	4	4	3	4
32	3	4	4	3
33	4	4	3	4
34	3	4	3	4
35	4	5	3	5
36	4	4	4	4
37	4	5	4	4
38	4	4	3	4
39	4	4	3	4
40	4	4	4	4
41	3	4	3	3
42	3	4	3	4
43	4	5	3	4
44	3	4	5	3
45	4	4	4	4
46	2	3	3	5
47	2	4	4	3

48	4	4	4	3
49	3	5	2	5
50	4	3	3	4
51	4	4	4	4
52	4	4	3	4
53	5	5	5	5
54	5	4	2	5
55	3	4	4	3
56	4	4	3	4
57	4	5	2	5
58	4	2	2	3
59	4	5	4	2
60	4	5	3	5
61	3	5	4	5
62	4	4	4	4
63	2	5	3	3
64	4	5	2	5
65	2	4	5	2
66	4	4	5	2
67	2	4	3	3
68	4	5	4	4
69	2	4	3	5
70	3	4	3	4
71	3	4	3	4
72	3	4	4	4
73	3	4	3	4
74	4	4	4	3
75	4	4	3	3
76	3	3	3	3
77	3	3	4	3
78	3	4	4	4
79	4	4	3	3
80	3	3	4	3
81	3	3	4	3
82	4	3	3	3
83	5	5	5	4
84	3	5	3	5
85	3	4	4	3
86	4	4	4	4
87	4	3	3	3
88	5	4	5	4
89	2	4	3	4
90	3	4	4	5
91	4	5	4	3
92	4	4	4	4
93	3	3	2	3
94	3	4	3	3
95	2	4	3	2
96	4	5	3	4
97	2	3	3	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil kuesioner
Pengaruh persepsi risiko

No.	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6
1	3	4	3	2	2	2
2	2	3	3	3	2	2
3	3	3	3	2	3	2
4	3	3	3	1	2	1
5	3	2	2	2	2	2
6	5	4	5	2	1	2
7	4	3	3	3	3	3
8	4	4	5	4	5	4
9	5	5	3	1	3	1
10	5	5	5	5	5	5
11	4	5	5	3	2	3
12	3	3	3	3	3	3
13	4	5	4	1	2	1
14	3	3	3	3	3	3
15	2	2	2	2	2	2
16	5	5	5	3	3	2
17	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	1
19	4	5	5	4	1	2
20	4	4	3	3	3	3
21	4	3	3	3	3	1
22	3	4	3	2	1	4
23	4	5	2	4	4	3
24	4	5	4	3	3	2
25	4	4	4	1	3	2
26	3	3	3	2	2	5
27	4	4	3	4	3	3
28	2	3	4	3	4	2
29	4	4	4	2	4	2
30	4	3	3	2	2	2
31	4	4	4	3	4	2
32	3	3	2	2	3	4
33	5	5	4	4	5	3
34	5	5	3	4	3	4
35	4	5	4	4	4	1
36	4	4	5	3	4	2
37	3	5	3	1	2	1
38	2	1	2	4	2	1
39	5	5	5	1	1	5
40	5	5	5	5	5	2
41	3	2	3	2	2	3
42	4	4	3	3	5	5
43	4	3	3	2	4	1
44	5	4	4	1	1	4
45	4	5	5	5	4	1
46	1	2	3	2	3	2
47	4	4	3	2	2	2

48	2	3	2	1	2	1
49	3	4	3	1	2	1
50	3	4	3	2	2	3
51	3	3	3	3	3	3
52	4	2	2	3	4	3
53	3	3	4	3	3	5
54	4	3	4	4	4	2
55	2	3	3	1	2	3
56	4	4	3	3	3	3
57	4	4	4	3	3	5
58	5	5	5	1	5	1
59	3	4	4	4	1	1
60	3	4	3	2	2	4
61	4	5	4	5	5	5
62	4	4	4	5	4	3
63	4	4	3	1	3	2
64	4	3	3	3	2	2
65	2	4	2	2	4	4
66	5	3	3	4	3	4
67	1	5	5	4	4	2
68	5	3	3	4	2	2
69	2	2	2	2	2	1
70	4	3	4	3	5	3
71	3	3	3	3	2	2
72	4	4	4	3	2	3
73	3	3	3	3	3	3
74	4	4	3	2	3	3
75	5	5	5	2	4	4
76	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3
78	3	3	2	4	2	4
79	4	4	4	3	4	4
80	3	3	4	4	4	4
81	3	3	3	2	3	3
82	3	3	3	3	3	3
83	5	5	3	3	3	3
84	4	3	4	5	4	4
85	4	4	4	4	4	3
86	4	4	4	4	4	4
87	3	5	5	5	4	3
88	4	5	5	4	4	3
89	4	4	4	4	4	3
90	3	4	4	3	4	4
91	4	3	2	4	2	3
92	4	4	4	4	4	4
93	3	5	4	4	3	3
94	3	3	3	4	2	4
95	2	2	3	4	4	3
96	4	4	3	4	3	3
97	3	3	4	4	4	4

Hasil kuesioner

Return

No.	x4.1	x4.2	x4.3
1	4	3	4
2	4	4	4
3	5	5	5
4	4	4	4
5	4	4	4
6	4	4	5
7	4	4	4
8	4	4	5
9	4	5	4
10	3	2	4
11	4	3	4
12	5	5	5
13	5	4	5
14	4	5	4
15	5	5	5
16	3	4	4
17	3	3	4
18	4	5	5
19	4	4	4
20	4	5	5
21	4	4	4
22	3	5	5
23	3	3	4
24	3	3	4
25	5	3	5
26	3	3	4
27	4	4	5
28	4	4	4
29	5	5	5
30	4	4	4
31	3	3	4
32	4	4	4
33	4	5	5
34	5	5	5
35	3	3	4
36	5	4	4
37	4	5	5
38	4	5	5
39	4	4	4
40	4	4	4
41	4	4	4
42	4	4	4
43	5	4	4
44	4	4	4
45	4	4	4
46	2	4	5
47	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
EMBER

48	4	5	5
49	5	5	5
50	4	3	4
51	4	4	4
52	4	4	4
53	5	4	5
54	4	5	5
55	3	4	5
56	4	4	4
57	4	4	4
58	3	5	5
59	4	5	5
60	4	4	5
61	4	4	4
62	4	4	4
63	3	4	5
64	3	5	5
65	4	4	4
66	4	4	4
67	4	4	4
68	5	5	4
69	4	5	4
70	4	4	4
71	4	4	4
72	4	5	5
73	4	4	5
74	4	4	4
75	4	3	4
76	3	4	4
77	3	3	4
78	4	4	4
79	3	3	5
80	4	3	4
81	3	3	4
82	3	3	4
83	4	5	5
84	4	3	4
85	4	4	4
86	4	4	4
87	4	4	4
88	4	5	5
89	3	4	4
90	3	5	4
91	4	4	4
92	4	4	4
93	4	4	4
94	3	4	4
95	3	4	5
96	4	5	5
97	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MEMBER

Hasil kuesioner
Minat investasi

No.	y.1	y.2	y.3
1	4	4	4
2	4	4	4
3	5	5	5
4	4	4	5
5	4	4	4
6	4	4	4
7	4	4	4
8	4	4	4
9	5	5	5
10	5	5	3
11	5	5	5
12	5	5	5
13	4	4	5
14	5	5	5
15	5	5	5
16	4	4	4
17	4	4	4
18	5	5	5
19	5	5	4
20	5	5	4
21	4	4	4
22	5	5	4
23	4	4	4
24	3	3	3
25	5	5	5
26	4	4	4
27	4	4	4
28	4	4	4
29	5	5	4
30	4	5	5
31	4	4	3
32	4	4	4
33	4	5	5
34	5	5	5
35	5	5	5
36	4	4	4
37	5	5	4
38	5	5	3
39	4	4	4
40	5	4	4
41	4	4	4
42	4	4	4
43	4	5	4
44	5	5	5
45	4	4	4
46	5	4	3
47	5	5	5

48	5	4	5
49	5	5	5
50	5	4	3
51	5	4	4
52	4	4	4
53	4	4	5
54	4	4	4
55	5	4	3
56	3	4	4
57	5	5	4
58	5	4	3
59	5	5	5
60	5	5	4
61	4	4	4
62	4	4	4
63	5	5	5
64	4	4	4
65	4	5	4
66	4	4	4
67	4	4	4
68	5	5	5
69	4	4	4
70	4	4	4
71	4	4	4
72	5	5	4
73	5	5	4
74	5	5	5
75	4	5	4
76	5	5	5
77	3	3	3
78	4	4	4
79	4	3	4
80	5	5	5
81	3	4	3
82	3	3	3
83	5	5	5
84	5	4	4
85	4	4	4
86	4	4	4
87	3	3	3
88	5	5	5
89	4	4	4
90	5	4	4
91	5	5	4
92	4	4	4
93	4	5	4
94	5	4	3
95	4	5	5
96	4	4	4
97	4	4	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
MEMBER

1. Uji Validitas

X1 Circle Pertemanan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	circlepertemanan
X1.1	Pearson Correlation	1	.194	.134	.167	.154	-.114	.521
	Sig. (2-tailed)		.056	.190	.102	.132	.267	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	.194	1	.177	.410	.095	.217	.572
	Sig. (2-tailed)	.056		.082	.000	.357	.033	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	.134	.177	1	-.009	.083	.044	.493
	Sig. (2-tailed)	.190	.082		.930	.421	.668	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	.167	.410	-.009	1	.183	.105	.493
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.930		.073	.304	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	.154	.095	.083	.183	1	.156	.521
	Sig. (2-tailed)	.132	.357	.421	.073		.127	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
X1.6	Pearson Correlation	-.114	.217	.044	.105	.156	1	.476
	Sig. (2-tailed)	.267	.033	.668	.304	.127		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Circlepertemanan	Pearson Correlation	.521	.572	.493	.493	.521	.476	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

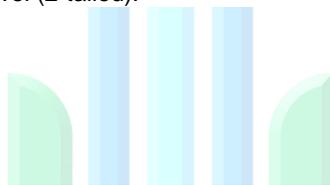
X2 Gender

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	gender
x2.1	Pearson Correlation	1	.183	.138	.135	.652**
	Sig. (2-tailed)		.073	.178	.188	.000
	N	97	97	97	97	97
x2.2	Pearson Correlation	.183	1	.178	.319	.686**
	Sig. (2-tailed)	.073		.081	.001	.000
	N	97	97	97	97	97
x2.3	Pearson Correlation	.138	.178	1	-.260	.458**
	Sig. (2-tailed)	.178	.081		.010	.000
	N	97	97	97	97	97
x2.4	Pearson Correlation	.135	.319	-.260	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.188	.001	.010		.000
	N	97	97	97	97	97
Gender	Pearson Correlation	.652**	.686**	.458**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X3 Persepsi risiko

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	persepsirisiko
x3.1	Pearson Correlation	1	.564**	.445**	.163	.225*	.169	.637**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.112	.027	.098	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
x3.2	Pearson Correlation	.564**	1	.645**	.148	.256*	.100	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.148	.011	.332	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
x3.3	Pearson Correlation	.445**	.645**	1	.302**	.363**	.124	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.000	.226	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
x3.4	Pearson Correlation	.163	.148	.302**	1	.471**	.291**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.112	.148	.003		.000	.004	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
x3.5	Pearson Correlation	.225*	.256*	.363**	.471**	1	.225*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.027	.011	.000	.000		.026	.000

	N	97	97	97	97	97	97	97
x3.6	Pearson Correlation	.169	.100	.124	.291**	.225*	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.098	.332	.226	.004	.026		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
persepsirisiko	Pearson Correlation	.637**	.670**	.716**	.644**	.671**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



X4 Return

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	return
x4.1	Pearson Correlation	1	.185	.109	.635**
	Sig. (2-tailed)		.069	.286	.000
	N	97	97	97	97
x4.2	Pearson Correlation	.185	1	.529**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.069		.000	.000
	N	97	97	97	97
x4.3	Pearson Correlation	.109	.529**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.286	.000		.000
	N	97	97	97	97
Return	Pearson Correlation	.635**	.783**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y Minat Investasi

Correlations

		y.1	y.2	y.3	minatinvestasi
y.1	Pearson Correlation	1	.704**	.389**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97
y.2	Pearson Correlation	.704**	1	.582**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97
y.3	Pearson Correlation	.389**	.582**	1	.792**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97
minatinvestasi	Pearson Correlation	.826**	.902**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

X1 Circle pertemanan

Cronbach's Alpha	N of Items
.417	6

X2 Gender

Cronbach's Alpha	N of Items
.321	4

X3 persepsi risiko

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	6

X4 return

Cronbach's Alpha	N of Items
.519	3

Y minat Investasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	3

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.30470868
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.876
Asymp. Sig. (2-tailed)		.426

4. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Circle Pertemanan	.808	1.238
Gender	.786	1.272
Persepsi Risiko	.970	1.031
Return	.796	1.257

5. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.391	2.680		.146	.884
	circle pertemanan	-.024	.090	-.031	-.268	.789
	gender	-.099	.144	-.080	-.688	.493
	persepsi risiko	.058	.057	.106	1.014	.313
	return	-.012	.165	-.008	-.073	.942

a. Dependent Variable: LNU2I

6. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.976	1.630		3.665	.000
	Circle pertemanan	.048	.055	.087	.872	.386
	gender	.136	.088	.156	1.554	.124
	persepsi risiko	-.039	.035	-.100	-1.105	.272
	return	.378	.100	.377	3.765	.000

a. Dependent Variable: minat investasi

7. UJI F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	59.552	4	14.888	8.382	.000 ^b
	Residual	163.417	92	1.776		
	Total	222.969	96			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), return , persepsi risiko, Circle pertemanan, gender

8. KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.267	.235	1.33277

a. Predictors: (Constant), return , persepsi risiko, Circle pertemanan, gender

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

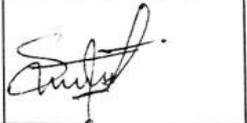
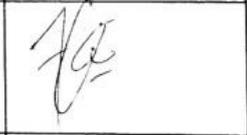
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Rita Ulfatun Nikmah

NIM : E20182229

Judul : Pengaruh Circle Pertemanan, Gender, Persepsi Risiko dan Return terhadap minat investasi Pada Mahasiswa di Pasar Modal (studi kasus mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember)

Lokasi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 18 April 2022	Pengajuan surat izin penelitian kepada Akademik FEBI UIN KHAS JEMBER	
2.	Kamis, 25 April 2022	Pengajuan surat izin permohonan data kepada Akademik FEBI UIN Khas Jember	
3.	Selasa, 26 April 2022	Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember	
4.	Rabu, 11 Mei 2022	Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember	
5.	Jum'at, 20 Mei 2022	Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember	
6.	Kamis, 26 Mei 2022	Melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember	

BIODATA PENULIS



Nama : Rita Ulfatun Nikmah
NIM : E20182229
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 1998
Alamat : Dusun Kawangrejo RT 002 RW 006, Desa
Kawangrejo, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten
Jember
Jurusan : Ekonomi Syariah
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Teobroma
2. SDN Kawangrejo 01
3. MTS Baitul Arqom
4. MA Baitul Arqom

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R